



**ANALISIS SWOT *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)*
PERBANKAN SYARIAH PADA PT. BANK SUMUT
CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**FATIMAH NASUTION
NIM. 18 401 00011**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**ANALISIS SWOT *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)*
PERBANKAN SYARIAH PADA PT. BANK SUMUT
CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**FATIMAH NASUTION
NIM. 18 401 00011**

PEMBIMBING I

**Windari, S.E., M.A.
NIP. 19830510 201503 2 003**

PEMBIMBING II

**Arti Damisa, M.E.I.
NIDN. 2020128902**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **FATIMAH NASUTION**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 27 Desember 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **FATIMAH NASUTION** yang berjudul "**Analisis SWOT *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Windari, S.E, M.A.
NIP. 19830510 201503 2 003

PEMBIMBING II

Arti Damisa, M.E.I.
NIDN. 2020128902

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan di bawahini:

Nama : **FATIMAH NASUTION**
NIM : 18 401 00011
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis SWOT *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Desember 2022

Saya yang Menyatakan,



Fatimah Nasution
NIM. 18 401 00011

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **FATIMAH NASUTION**
NIM : 18 401 00011
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Analisis SWOT *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan**". Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 27 Desember 2022
Saya yang menyatakan,



**Fatimah Nasution
NIM. 18 401 00011**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : FATIMAH NASUTION
NIM : 18 401 00011
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis SWOT *Financial Technology (Fintech)*
Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut
Cabang Syariah Padangsidimpuan

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 197808182009011015

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 197808182009011015

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIP. 197603242006042002

Windari, S.E., M.A
NIP. 198305102015032003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/ Tanggal : Kamis, 12 Januari 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/ Nilai : Lulus / 73,50 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022


PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis SWOT *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan
Nama : Fatimah Nasution
NIM : 18 401 00011
Tanggal Yudisium : 28 Januari 2023
IPK : 3.73
Predikat : Pujian

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi
Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Fatimah Nasution
NIM : 18 401 00011
Judul : Analisis SWOT *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan

Financial technology merupakan layanan keuangan yang berbasis dan menggunakan teknologi sebagai media utama dengan tujuan untuk membantu mempermudah masyarakat dalam bertransaksi. Minimnya minat nasabah dalam menggunakan *fintech* terkait *mobile banking* disebabkan tidak semua nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah dapat menggunakan teknologi tersebut karena kebanyakan nasabahnya adalah orang tua, nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan lebih menyukai transaksi secara langsung ke bank. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) *financial technology* perbankan syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fintech*, dasar hukum *fintech*, jenis-jenis *fintech*, *financial Technology (Fintech)* Perbankan syariah, manfaat *fintech*, peran dan tujuan *fintech*, perbankan syariah, dasar hukum perbankan syariah, prinsip perbankan syariah, fungsi perbankan syariah serta peran tujuan perbankan syariah. Teori Freddy Rangkuti yang berkaitan dengan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu informasi yang bersumber dari wawancara kepada pihak *customer service* dan 5 nasabah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, sedangkan sumber sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi atau studi pustaka untuk melengkapi data-data primer.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui analisis SWOT *Financial Technology (Fintech)* terkait *mobile banking* Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan yaitu kekuatan (*Strength*), kemudahan melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja, efisiensi waktu sehingga nasabah tidak bersusah payah untuk datang ke Bank Sumut Cabang Syariahnya langsung. Kelemahan (*Weakness*), membutuhkan koneksi internet yang mendukung, pengetahuan nasabah mengenai *fintech* terkait *mobile banking* masih relatif rendah. Peluang (*Opportunity*), adanya penerapan teknologi-teknologi baru dalam pengembangan IT. Ancaman (*Threat*), adanya *cybercrime* atau kejahatan.

Kata Kunci: *Fintech*, Analisis SWOT, Perbankan Syariah

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Analisis SWOT Financial Technology (Fintech) Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor

Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati S.E.I., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah beserta bapak dan ibu dosen di lingkungan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
4. Ibu Windari, S.E., M.A selaku Pembimbing I dan Ibu Arti Damisa, M.E.I selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta (ayahanda Asbianto Nasution, Ibunda Irma Suryani Siregar yang selama ini telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
8. Untuk Adik-adik peneliti Siti Aisyah Nasution, Nur Indah Nasution, dan Mawaddah Nasution yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini, serta memberi perhatian dan nasihat-nasihat penuh kepada penulis dalam menjalani kehidupan yang lebih baik, dan mendukung penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta teman-teman seperjuangan di Program Perbankan Syariah Mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, teman-teman di PS-1 terkhusus kepada Anna Kholilah Siregar, Era Gustia, Dina Mariana, Aya Sofia, Erina Dewi, Nurlaila Sapitri, Henni Hairani, Shinta Nauli Pasaribu,

Nisrina Afifah Lubis yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan memberikan motivasi sampai skripsi ini selesai.

10. Pihak PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan waktu kepada peneliti untuk melakukan penelitian di perusahaan tersebut.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin ya robbal'alam.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, 27 Desember 2022

Peneliti,

Fatimah Nasution
NIM. 18 401 00011

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Faṭḥah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkatdan Huruf	Nama	Hurufdan Tanda	Nama
	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *haraka* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BABIPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	4
C. Batasan Istilah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	10
1. Perbankan Syariah	10
a. Pengertian Bank Syariah.....	10
b. Dasar Hukum Perbankan Syariah.....	11
c. Prinsip Perbankan Syariah	12
d. Tujuan Perbankan Syariah	14
e. Fungsi Perbankan Syariah.....	15
2. <i>Financial Technology (Fintech)</i>	16
a. Pengertian <i>Financial Technology (Fintech)</i>	16
b. Dasar Hukum <i>Financial Technology (Fintech)</i>	17
c. Jenis-Jenis <i>Financial Technology (Fintech)</i>	21
d. Manfaat <i>Financial Technology (Fintech)</i>	25
e. Peran <i>Financial Technology (Fintech)</i>	28
f. <i>Financial Technology (Fintech)</i> Perbankan Syariah	30
3. Analisis SWOT	32
a. Pengertian Analisis SWOT	32
b. Tujuan Analisis SWOT	36
c. Matriks Analisis SWOT	37
B. PenelitianTerdahulu.....	39

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
B. Jenis Penelitian	45
C. Subjek Penelitian	46
D. Sumber Data	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	48
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
1. Sejarah Berdirinya PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.....	52
2. Visi dan Misi PT. Bank Sumut Cabang Syariah	54
3. Produk PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.....	54
4. Struktur Organisasi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.....	60
B. Deskripsi Hasil Penelitian	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian	74
D. Keterbatasan Penelitian	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran	84
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Analisis SWOT	38
Tabel II.2 Penelitian Terdahulu	39
Tabel IV.1 Matriks Analisis SWOT	75

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar VI.1 Struktur PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat di era digital saat ini telah memengaruhi pola perilaku manusia dalam mengakses beragam informasi dan berbagai fitur layanan elektronik. Salah satu perkembangan teknologi yang menjadi bahan kajian terkini di Indonesia adalah teknologi finansial atau *financial technology* (*Fintech*) dalam lembaga perbankan. Teknologi finansial adalah istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi dibidang jasa finansial, dimana istilah tersebut berasal dari kata “*Financial*” dan “*Technology*” (*Fintech*) yang mengacu pada inovasi finansial dengan sentuhan teknologi modern. konsep *fintech* tersebut mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan bidang finansial pada lembaga perbankan, sehingga diharapkan dapat memfasilitasi proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman serta modern.¹

Di zaman 4.0 inovasi *fintech* muncul setelah krisis keuangan global ditahun 2008 dengan menggabungkan *e-finance*, teknologi internet, layanan jejaring sosial, media sosial, kecerdasan buatan, dan *analitik Big-data*, menjadi tantangan banyak lembaga keuangan seperti bank untuk

¹Immanuel Adhitiya Wulanata Chrismastianto, “Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Layanan Kualitas Perbankan di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 20, No. 1, April 2017, hal. 134.

lebih mengembangkan model bisnis tersebut.² Selain itu para *start-up* memberikan pandangan *fintech* sebagai peluang untuk masuk dalam layanan industry layanan keuangan. *Fintech* diakui sebagai salah satu inovasi paling penting dalam industri keuangan dan berkembang dengan cepat.

Salah satu Bank Syariah yang menggunakan layanan berbasis digital atau *technology*, seperti QRIS, CMS (*Cash Management System*), *Mobile Banking*, *E-Pendidikan*, dan *Sumut Link* ini termasuk kedalam jeni-jenis *fintech* yang ada pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan. Tetapi, dalam hal ini salah satu jenis *fintech* yang akan dibahas pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah yaitu *fintech* dalam *mobile banking*. PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan banyak menjalin kerjasama dengan beberapa *fintech* seperti OVO, GOPAY, dan *Paytren*. Ketika menjalankan layanan keuangan berbasis teknologi atau *Fintech* pada perbankan syariah dan dalam kolaborasi antara *fintech* dan perbankan syariah tentu saja dalam penerapannya pasti menjumpai berbagai sisi kondisi yang harus dihadapi dan dipersiapkan untuk masa saat ini dan untuk menghadapi dan mempersiapkan kondisi tak terduga dimasa depan. Maka diperlukan analisis kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*), Ancaman (*Threat*).

Ferry dalam jurnal yang berjudul Analisis SWOT *Financial Technology* pada Dunia Perbankan di Kota Ambon menyimpulkan bahwa

²Ryan Randy Suryono, “*Financial Technology (Fintech)* dalam Perspektif Aksiologi”, *Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi*, Vol. 10 No. 1 Januari-September, 2019, hal. 52.

fintech yang diimplementasikan memberikan kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman bagi dunia perbankan secara bersamaan sehingga membuat para *bankers* harus memperbaiki infrastruktur teknologi informasi membuat peningkatan layanan dunia perbankan sehingga *customer* semakin mendapatkan pengalaman terkini terkait layanan digital.³

Firda dalam penelitiannya yang berjudul Analisis SWOT *Financial Technology (Fintech)* pada perbankan syariah di Indonesia (studi kasus pada BRI Syariah KC Semarang) menyimpulkan bahwa *financial technology* pada BRI Syariah KC Semarang mempunyai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman menggabungkan kekuatan dan peluang dapat meminimalisir kelemahan dan dapat mencegah terjadinya ancaman.⁴

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Sutan Rafsanjani di Kantor Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan terkait *fintech* dalam *mobile banking*:⁵Minimnya minat nasabah dalam menggunakan *fintech* terkait *mobile banking* disebabkan tidak semua nasabah Bank Sumut Cabang Syariah dapat menggunakan teknologi tersebut karena kebanyakan nasabahnya adalah orang tua, nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan lebih menyukai transaksi secara langsung ke

³Ferry Hendro Basuki dan Hartina Husein, "Analisis SWOT *Financial Technology* Pada Dunia Perbankan di Kota Ambon, *Jurnal Manis*, Vol.2 No. 1, Januari 2018, hal. 71.

⁴Firda Amalia Fahmadani, Analisis SWOT *Financial Technology (Fintech)* Pada Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada BRI Syariah KC Semarang), Skripsi, UIN Walisongo, 2020), hal.81.

⁵Sutan Rafsanjani Ritonga, Wawancara dengan *Customer Service* PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 15 September 2022 Pukul 15:30 WIB.

Bank, adanya kebiasaan nasabah ataupun masyarakat apabila tidak memegang uang merasa ada yang kurang pada diri nasabah. Kemudian masih ada nasabah Bank Sumut Cabang Syariah yang tidak menggunakan *smartphone* dan tidak dapat menggunakan fasilitas tersebut. Minat nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan masih kurang terhadap penggunaan *fintech* terkait *mobile banking* dikarenakan kurangnya sosialisasi.

Persaingan Bank yang cukup sengit antara Bank yang satu dengan Bank lainnya tak jarang mengharuskan suatu bank mempunyai kelebihan dan keunggulan tertentu. Untuk itu analisis SWOT menjadi suatu metode yang dapat menganalisis rencana strategis untuk mengkaji kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman *fintech* terkait *mobile banking*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti “**Analisis SWOT *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan**”.

B. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini, dan memfokuskan pada Analisis SWOT *Financial Technology* Perbankan syariah dalam *mobile banking* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya pemahaman yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam pembahasan ini, penulis akan membatasi permasalahan sesuai dengan batasan istilah berikut :

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.⁶
2. SWOT adalah singkatan dari kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dimana SWOT ini dijadikan sebagai suatu model dalam menganalisis suatu organisasi yang berorientasi *profit* dan *nonprofit* dengan tujuan utama untuk mengetahui keadaan organisasi tersebut secara lebih komprehensif.⁷
3. *Fintech* merupakan layanan keuangan berbasis teknologi, dimana *fintech* sebagai suatu layanan yang inovatif dalam bidang jasa keuangan yang menggunakan sistem secara *online* merupakan salah satu produk *fintech* seperti pembayaran tagihan listrik, cicilan kendaraan ataupun premi asuransi yang dilakukan melalui *online*, baik pengiriman uang maupun pengecekan saldo dengan menggunakan *mobile banking* juga merupakan produk *fintech*.⁸

⁶Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen*, (Jakarta: PT. Indeks, 2007), hal. 220.

⁷Irham Fahmi, *Manajemen Strategis*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 252.

⁸Tim Dinar, *Fintech Syariah: Teori dan Terapan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020),hal. 2.

4. Bank syariah adalah Bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah.⁹

D. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan identifikasi masalah diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kekuatan (*Strengths*) *Financial Technology* perbankan syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan?
2. Bagaimana kelemahan (*Weakness*) *Financial Technology* perbankan syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan?
3. Bagaimana Peluang (*Opportunities*) *Financial Technology* perbankan syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan?
4. Bagaimana ancaman (*Threats*) *Financial Technology* perbankan syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kekuatan (*Strengths*) *Financial Technology* perbankan syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

⁹Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hal. 25.

2. Untuk mengetahui kelemahan (*Weakness*) *Financial Technology* perbankan syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui peluang (*Opportunities*) *Financial Technology* perbankan syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.
4. Untuk mengetahui ancaman (*Threats*) *Financial Technology* perbankan syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini digunakan untuk meningkatkan motivasi penulis dalam memperoleh ilmu pengetahuan, pengalaman serta wawasan dalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama dibangku perkuliahan. Dan untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana (S1) pada prodi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Bagi Pihak Bank Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memprtimbangan dan menerapkan kebijakan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan perbankan syariah dimasa sekarang dan masa yang akan datang.

3. Bagi Pihak akademik

Penelitian ini bisa digunakan sebagai penambahan literatur yang dapat membantu menambah wawasan khususnya untuk menganalisis SWOT *financial technology (fintech)* perbankan syariah dan bisa dimanfaatkan sebagai dasar perluasan referensi perluasan penelitian selanjutnya dengan tema penelitian yang sama atau sejenisnya.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini, peneliti membagi pembahasan menjadi lima bab dalam tiap-tiap bab tersebut terdiri beberapa sub bagian. Sistematika dalam penelitian ini adalah:

Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang hal-hal yang menjadi alasan yang melatarbelakngi munculnya judul penelitian, menjelaskan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah dalam objek penelitian, batasan masalah, yang membatasi ruang lingkup permasalahan, batasan istilah yang digunakan dalam penelitian, selanjutnya rumusan masalah, peneliti merumuskan permasalahan penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

Bab II Landasan Teori, yang membuat tentang teori atau konsep yang dapat mendukung masalah yang dikaji, teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yakni membahas teori-teori tentang analisis SWOT *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah dan selanjutnya akan

dibahas mengenai penelitian terdahulu, perbedaan dan persamaan peneliti terhadap penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian, didalamnya terdiri dari lokasi penelitian dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, dan sumber data kemudian akan dilakukan karakteristiknya serta menjelaskan pendekatan yang dilakukan, yakni kualitatif dibahas tentang pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data. Waktu dan lokasi penelitian yaitu uraian yang menjelaskan penelitian yang dimulai dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan penelitian yang akan menjelaskan pendekatan yang dilakukan yakni kualitatif. Teknik pengumpulan data disesuaikan dalam bentuk sumber data dan jenis pendekatan penelitian. Untuk penelitian dokumentasi, pengumpulan datanya dilakukan dengan menelaah buku-buku atau arsip yang ada dan bahan lainnya yang menjadi sumber data.

Bab IV Hasil Penelitian, dalam bab ini yang berisikan hasil penelitian yang dilakukan termasuk didalamnya tentang Analisis SWOT *Financial Technology* Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kerangka Teori

1. Perbankan Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) islam.¹ Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di Bank kemudian selanjutnya Bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari Bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariah Islam. Bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya dalam akad jual beli dan kerja sama usaha. Imbalan yang diperoleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil, dan bentuk lainnya sesuai dengan syariah Islam.

Bank syariah merupakan Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.²

¹Kherul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 15.

²Muhammad Kurniawan, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), hal. 25.

Undang-undang perbankan syariah No. 21 tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank syariah dan unit usaha syariah. Mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

b. Dasar Hukum Perbankan Syariah

Dasar hukum utama dari perbankan Indonesia adalah Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 UU Perbankan. UU Perbankan merupakan ketentuan yang bersifat umum (*Lex generalis*) mengatur kegiatan perbankan baik bank konvensional maupun syariah. Kemudian untuk Bank Syariah terdapat ketentuan khusus (*lex specialis*) yaitu UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Disamping itu terdapat UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan UU No. 3 Tahun 2004 yang menjadi dasar kewenangan Bank Indonesia untuk membina dan mengawasi kegiatan perbankan di Indonesia selain menjaga stabilitas moneter.

Undang-Undang perbankan telah memiliki berbagai peraturan pelaksanaan baik berupa Peraturan Bank Indonesia maupun Surat

Edaran Bank Indonesia. Dengan berlakunya UU No. 21 Tahun 2008, tidak berarti segala ketentuan mengenai perbankan syariah yang diatur dalam undang-undang perbankan beserta peraturan pelaksanaannya menjadi tidak berlaku lagi. Menurut pasal 69 UU No. 21 Tahun 2008 (Ketentuan Penutup), undang-undang perbankan beserta peraturan pelaksanaannya dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan UU No.21 Tahun 2008.³ Artinya regulasi dalam perbankan syariah tidak hanya UU No.21 Tahun 2008 tetapi juga terdapat Undang-Undang lain yang mengatur perbankan syariah seperti, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan ketentuan tersebut, dalam pembahasan selanjutnya ketika peraturan perundang-undangan yang khusus untuk perbankan syariah belum ada, maka merujuk pada ketentuan peraturan yang sebelumnya.

c. Prinsip Perbankan Syariah

Dari sekian jenis lembaga keuangan, perbankan merupakan salah satu sektor yang besar pengaruhnya dalam aktivitas perekonomian masyarakat modern. Perbankan syariah secara ideal akan mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi suatu masyarakat dengan melakukan kegiatan fungsinya sebagai lembaga *intermediary* untuk pengembangan investasi sesuai dengan prinsip islam. Secara umum prinsip perbankan syariah didasarkan kepada

³Asep Supyadillah, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Wahana Kardofa, 2013), hal 60.

prinsip keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan. Berikut adalah uraian dari masing-masing prinsip:

1) Prinsip Keadilan

Keadilan dalam Islam adalah menempatkan sesuatu hanya pada tempatnya dan memberikan sesuatu hanya pada yang berhak serta memperlakukan sesuatu sesuai porsinya. Keadilan dalam aktivitas ekonomi diwujudkan dalam bentuk meninggalkan segala aktivitas ekonomi yang dilarang berdasarkan muamalah Islam. Aktivitas ekonomi yang dilarang yaitu kegiatan yang mengandung unsur riba, *dzalim*, *maysir*, *gharar*, dan haram.

2) Keseimbangan

Konsep keseimbangan dalam konsep syariah meliputi berbagai segi yang antara lain meliputi keseimbangan pembangunan material dan spiritual, pengembangan sektor keuangan dan sektor riil, bisnis dan sosial, individu dan kolektif, pemanfaatan dan pelestarian sumber daya

3) Kemaslahatan

Sesuatu dipandang Islam bermaslahat jika memenuhi unsur yakni kepatuhan terhadap syariah (*halal*), bermanfaat dan membawa kebaikan (*thayyib*) bagi semua aspek secara integral yang tidak menimbulkan mudharat dan merugikan pada salah satu aspek.

d. Tujuan Perbankan Syariah

Bank-Bank Islam yang dikembangkan berdasarkan prinsip syariah tidak pernah membolehkan pemisahan antara hal yang temporer (keduniawian) dan keagamaan. Jadi antara keberhasilan dunia dan akhirat harus seimbang. Prinsip ini juga mengharuskan kepatuhan sebagai dasar dari semua aspek kehidupan, yang artinya kepatuhan tidak hanya dalam ibadah ritual tetapi juga dalam transaksi bisnis juga harus sesuai prinsip syariah.

Dalam *handbook of Islamic banking*, dijelaskan bahwa tujuan dasar dari perbankan Islam adalah menyediakan fasilitas keuangan dengan cara mengupayakan instrument-instrumen keuangan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan norma-norma syariah. Perbankan syariah bukan hanya ditujukan terutama untuk memaksimalkan keuntungan semata, melainkan untuk memberikan keuntungan-keuntungan sosial ekonomis bagi orang-orang muslim dan masyarakat luas.

Bank syariah yang telah berkembang saat ini mempunyai tugas dan tujuan mulia selain sebagai salah satu lembaga yang komersial tetapi juga sebagai suatu lembaga yang memperhatikan berbagai aspek kesejahteraan sosial.⁴

⁴Rudy Haryanto, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah (Teori dan Praktis)*, (Jakarta: Duta Media Publishing, 2020), hal. 10-11.

e. Fungsi Perbankan Syariah

Pada dasarnya, produk yang ditawarkan perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu penghimpunan dana, penyaluran dana dan produk jasa.

Fungsi bank syariah yang pertama menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam *Wadi'ah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *Muḍārabah*. *Muḍārabah* merupakan akad antara pihak yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya atau disebut juga *sāhibulmāl*) dan pihak kedua atau bank yang menerima dan disebut *muḍārib*, yang mana pihak *muḍārib* dapat memanfaatkan dana yang diinvestasikan oleh *sāhibulmāl* untuk keperluan yang diperbolehkan dalam syariah Islam.

1) Penghimpun Dana Masyarakat

merupakan akad antara pihak yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya atau disebut juga *sāhibulmāl* dan pihak kedua atau bank yang menerima dan disebut *muḍārib*, yang mana pihak *muḍārib* dapat memanfaatkan dana yang diinvestasikan oleh *sāhibulmāl* untuk keperluan yang diperbolehkan dalam syariah Islam.

2) Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

Fungsi kedua bank syariah yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan (*user of fund*). Masyarakat dapat

memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. Bank syariah akan memperoleh *return* atas dana yang disalurkan. *Return* atau pendapatan yang diperoleh bank atas penyaluran dana ini tergantung pada akadnya.

3) Pelayanan Jasa Bank

Pelayanan jasa bank ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Aktivitas pelayanan jasa, merupakan aktivitas yang diharapkan oleh Bank syariah untuk dapat meningkatkan pendapatan Bank yang berasal dari *fee* atas pelayanan jasa Bank bentuk titipan dengan menggunakan akad.⁵

2. *Financial Technology (Fintech)*

a. Pengertian *Financial Technology (Fintech)*

Financial Technology (Fintech) adalah rancangan yang menyesuaikan pertumbuhan bidang teknologi yang dikombinasikan bidang finansial, dalam hal ini industri perbankan. Definisi lain tentang *Financial Technology (Fintech)* yaitu sebuah varian bisnis pada pengembangan teknologi yang berpotensi memajukan industri keuangan. *Financial Technology (Fintech)* juga memiliki makna,

⁵Ismail, *Perbankan Syariah Edisi Pertama*, (Jakarta: Pranamedia Group, 2011), hal. 39-43.

sebuah pemanfaatan pertumbuhan teknologi guna mendukung pelayanan pada industri keuangan.⁶

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan *Financial Technology (Fintech)* adalah perkembangan teknologi yang dapat memunculkan suatu inovasi baru dibidang jasa finansial atau keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi untuk mempermudah pelayanan keuangan dan sistem keuangan agar lebih efisien dan efektif.

Financial Technology Syariah (Fintech Shari'a) adalah penyelenggaraan jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah yang dimaksud adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam tanpa adanya *Riba, Gharar, Masyir, Tadlis, dan Dharar*.

b. Dasar Hukum *Financial Technology (Fintech)*

1) Peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan

Dasar hukum yang melandasi adanya *Financial Technology* terdapat pada peraturan bank Indonesia dan otoritas jasa keuangan sebagai berikut:

- a) Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi dan sistem keuangan informasi terus melahirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan *Financial Technology*

⁶Departemen Perlindungan Konsumen-Otoritas Jasa Kuangan, “*Kajian Perlindungan Konsumen SektorJasaKeuangan:PerlindunganKonsumenPadaFintech*”, (Jakarta:OJK,2017),hal. 8.

(*Fintech*) dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat, termasuk dibidang jasa sistem pembayaran, baik dari sisi instrument, penyelenggara, mekanisme, maupun infrastruktur penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran.⁷

- b) Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan *Financial Technology* yang menyatakan *Financial Technology* adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.
- c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi yang menyatakan Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi adalah penyelenggaraan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima dalam rangka melakukan perjanjian pinjam-meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet.⁸

⁷Peraturan Bank Indonesia Nomor: 18/40/PBI/2016 Tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran.

⁸Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI Nomor 117/DSN-MUI/11/2018 Tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah.

- d) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 13/POJK02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan yang menyatakan Inovasi Keuangan Digital adalah aktivitas pembaruan proses bisnis, model bisnis, dan instrumen keuangan yang memberikan nilai tambah dari sektor jasa keuangan dengan melibatkan ekosistem digital.
- e) Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN - MUI) Nomor 117/DSN MUI/II/2018 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi yang menyatakan Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi berdasarkan Prinsip Syariah adalah:
- f) Penyelenggaraan layanan jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah yang mempertemukan atau menghubungkan Pemberi Pembiayaan dengan Penerima Pembiayaan dalam rangka melakukan akad pembiayaan melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet.

2) Al-Qur'an

Al-Anbiya ayat 80:

وَعَلَّمَنَّهُ صِنْعَةَ لُبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحَصِّنْكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ^ط

فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ﴿٨٠﴾

“Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah)”. [Al-Anbiyaa’ 80]”.⁹

Kata (لَبُوسٍ) *labus* pada mulanya digunakan untuk segala

sesuatu yang dipakai, tetapi makna ini menyempit sehingga ia hanya dipahami dalam arti alat yang terbuat dari besi yang dipakai dalam peperangan/perisai.

Ayat diatas menggunakan kata (شَكَرُونَ) *syakirun* bukan *tasykurun* untuk mengisyaratkan bahwa anugerah yang sedemikian besar menuntut bukan hanya sekali dua kali syukur, tetapi kesyukuran mantap yang bersinambung.¹⁰

Dari ayat diatas diketahui bahwa Allah SWT menyiratkan mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi tentang bagaimana mengerjakan logam (besi) agar bisa dibuat baju besi (perisai) untuk melindungi dari peperangan. Seperti saat ini bagaimana ilmu teknologi terus berkembang untuk mempermudah pekerjaan.

Dari ayat diatas diketahui bahwa Allah SWT mengajarkan segala sesuatunya kepada umatnya, Allah SWT menciptakan alam semesta agar dapat dipelajari oleh umat manusia sebagai pengetahuan.

⁹ Al-Qur’an Terjemahan Surat Al-Anbiyaa’ Ayat 80.

¹⁰ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Volume 8, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 491.

c. Jenis-jenis *Financial Technology (Fintech)*

Pada dasarnya, *fintech* memiliki banyak layanan dan produk yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Namun berdasarkan bank Indonesia, *fintech* ini terbagi menjadi 4 jenis, yakni :⁹

1) *Peer to Peer (P2P) Lending* dan *Crowdfunding*

P2P lending dan *crowdfunding*, dikatakan juga *marketplace* finansial. *Platform* seperti ini mampu mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memberikan dana sebagai modal atau investasi. Biasanya, proses melalui *P2P lending* ini lebih praktis karena dapat dilakukan dalam satu *onlineplatform*.

2) Manajemen Risiko Investasi

Dalam jenis yang satu ini, dapat memantau kondisi keuangan dan juga melakukan perencanaan keuangan dengan lebih mudah dan praktis. Jenis manajemen risiko investasi biasanya hadir dan diakses melalui *smartphone*. Hanya perlu memberikan data yang dibutuhkan untuk bisa mengontrol keuangan.

3) *Payment, Clearing, dan Settlement*

Terdapat beberapa *startup financial* yang sering menyediakan *payment gateway* atau *e-wallet* yang mana kedua

⁹Lukmanul Hakim dan Recca Ayu Hapsari, *buku ajar financial technology LAW*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022), hal. 40-43.

produk tersebut masih masuk dalam kategori *payment*, *clearing*, dan *settlement*.

4) *Market Aggregator*

Jenis *fintech* yang saat ini mengacu pada portal yang mengumpulkan beragam informasi terkait keuangan untuk disuguhkan ke target audiens atau pengguna. Biasanya, *fintech* jenis ini berisi berbagai informasi, tips keuangan, kartu kredit, dan investasi. Dengan adanya *fintech* jenis ini diharapkan dapat menyerap banyak informasi sebelum mengambil keputusan terkait keuangan.

Menurut Badan Internasional Pengawas dan rekomendasi stabilitas keuangan global atau *Financial Stability Board (FSB)* membagi jenis *fintech* kedalam empat kategori. Bahwa berdasarkan hal tersebut maka dapat dijabarkan jenis-jenis *financial technology* di Indonesia sebagai berikut:

- 1) Pertama, *Payment*, *clearing*, dan *settlement*. *Fintech* ini memberikan layanan sistem pembayaran yang diselenggarakan oleh industri perbankan maupun yang dilakukan bank Indonesia seperti Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement (BI-RIGS)*. Jenis ini memberikan layanan sistem pembayaran secara *online* melalui dompet elektronik atau uang digital. Sistem ini diselenggarakan baik oleh bank maupun lembaga keuangan non bank. *Doku*, *Sakuku BCA*, *T-cash*, *Go-pay*, dan

OVO adalah beberapa contoh *fintech* jenis ini yang pastinya sudah tidak asing.

- 2) Kedua, *Market Provisioning/Aggregator*. *Fintech* ini dilakukan pengumpulan dan pengolahan data yang bisa dimanfaatkan konsumen untuk pengambilan keputusan (memberikan perbandingan produk mulai dari harga, *fitur* dan manfaat). *Aggregator* memiliki fungsi mengumpulkan berbagai informasi pasar yang bisa dimanfaatkan konsumen sesuai kebutuhan. *Fintech* jenis ini memberikan perbandingan produk mulai dari harga, *fitur* hingga manfaat. Tentunya layanan tersebut sangat memudahkan kita untuk mengambil keputusan dengan lebih efisien dibandingkan harus mencari satu persatu informasi secara terpisah. Contohnya Cek aja, Cermati, Kredit Gogo dan lainnya.
- 3) Ketiga, Manajemen Risiko dan Investasi ini memberikan pelayanan seperti *Robo Advisor* (perangkat lunak) yang memberikan layanan perencanaan keuangan dan *platform etrading*. Layanan yang diberikan *fintech* jenis ini dapat berupa perencanaan atau penasihat keuangan, *platform* perdagangan *online* serta asuransi. Jika memiliki rencana keuangan tersebut, layanan ini menjadi sangat penting sebagai sarana edukasi. Kita akan dijelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan terkait proses, kelebihan dan kekurangan,

kualitas, serta modal investasi yang cocok agar tidak merugikan.

- 4) Keempat, *Peer to Peer (P2P), Deposit, Lending and Capital Raising*. *Fintech* ini mempertemukan antara pemberi pinjaman (investor) dengan para pencari pinjaman dalam suatu *platform* yang nantinya para investor akan menerima bunga dari dana yang dipinjamkannya. Inovasi *fintech* yang paling umum dibidang ini adalah *crowdfunding, platform P2P Lending, payday Loan*. *Fintech* jenis *P2P Lending* menghubungkan pemberi pinjaman (investor) dengan para pencari pinjaman dalam satu *platform*. Satu peminjam dapat didanai oleh dana yang telah terkumpul dari beberapa investor nantinya para investor akan mendapatkan bagian keuntungan dari dana yang dipinjamkan. Beberapa contoh *fintech* jenis ini adalah modalku, investri, akseleran, dan uang teman.
- 5) Kelima, suatu aktivitas keuangan yang di wadahi oleh lembaga jasa keuangan yang tentunya berada di bawah pengawasan otoritas jasa keuangan. *Fintech* merupakan jenis bisnis dan inovasi keuangan yang baru berkembang di Indonesia dan perkembangannya cukup pesat membuat pihak *regulator* dalam hal ini adalah bank Indonesia yang memiliki tugas pengaturan, pengawasan dan pemantauan terhadap

penyelenggaraan teknologi finansial membuat klasifikasi *fintech* menurut jenis dan kegunaannya.

Klasifikasi tersebut bertujuan agar memudahkan masyarakat umum untuk mengenali apa saja jenis *fintech* yang telah ada di Indonesia pengkategorian penyelenggaraan teknologi finansial menurut Bank Indonesia terbagi menjadi lima kategori, antara lain sistem pembayaran, pendukung pasar, manajemen investasi dan manajemen risiko, pinjaman, dan penyediaan modal dan jasa finansial lainnya.

d. Manfaat *Financial Technology (Fintech)*

Financial Technology dengan layanan keuangan seperti *Crowdfunding*, *mobile payments* dan jasa transfer uang memberikan perubahan dalam bisnis *start-up*. Selain itu *fintech* juga dapat memberikan fasilitas transfer uang baik secara global maupun internasional. Adapun dalam *crowdfunding*, yang mana seseorang dapat memperoleh dana dari berbagai dunia dapat dilakukan dengan mudah. Layanan jasa pinjam meminjam berbasis *fintech* memiliki kelebihan utama, diantaranya:

- 1) Menyediakan berbagai dokumen kontrak (perjanjian) dalam bentuk elektronik secara *online* guna kepentingan berbagai pihak yang terlibat dalam transaksi.
- 2) Dapat menilai berbagai risiko terhadap pihak yang bersangkutan secara *online*.

- 3) Informasi tagihan (*Collection*) dapat dengan efektif dan efisien dikirimkan secara *online*.
- 4) Menyediakan informasi status pinjaman kepada pihak yang bersangkutan secara *online*.
- 5) Tersedianya *escrow account* dan *virtual account* pada perbankan kepada pihak yang bersangkutan.

Dari beberapa kelebihan tersebut, *fintech* dapat digunakan untuk memberikan kemudahan diantara peminjam dana dengan pemberi pinjaman. Kehadiran *fintech* tentunya sangat membantu masyarakat di suatu negara. Masyarakat yang membutuhkan produk finansial tertentu, dapat dilakukan dengan mudah mengajukan permohonan secara *online*. Adanya kemudahan tersebut pelayanan *financial* ini ditunjukkan bahwa mekanisme kerja yang dapat digolongkan cepat dan mudah serta kebutuhan dokumen untuk mendapatkan produk *financial* terkait dapat diminimalkan. Selain itu, manfaat dari *fintech* syariah, beberapa diantaranya: ¹⁰

- 1) Membantu para pelaku UMKM

Apabila mengajukan pembiayaan melalui bank biasanya diperlukan beberapa persyaratan yang lebih rumit dibandingkan dengan *fintech*. Sehingga *fintech* di nilai mampu

¹⁰Tim Dinar, *Fintech Syariah: Teori dan Terapan*, (Surabaya: Scopindo, 2020), hal. 19-22.

untuk memberikan pendanaan, khususnya bagi para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya.

2) Menghindari adanya riba

Berbeda dengan *fintech* konvensional, *fintech* syariah akan mengedepankan prinsip syariah dalam setiap transaksinya. Diantaranya terbebas dari *maysir*, *gharar* dan *riba*. Oleh karena itu masyarakat tidak perlu ragu karena transaksi *fintech* syariah lebih aman karena tidak terdapat bunga.

3) Memberikan keuntungan banyak pihak

Fintech juga berperan sebagai jembatan antara pihak dengan dana berlebih (*surplus*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*defisit*) agar terjadi keseimbangan diantara keduanya. Jadi *fintech*, tidak hanya menguntungkan masyarakat menengah kelas dengan mendapatkan keuntungan saja, melainkan juga berperan dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat menengah kebawah dengan usaha kecil agar mampu untuk mengembangkan usahanya dengan mudah.

4) Prosesnya yang mudah

Fintech merupakan inovasi layanan keuangan yang berbasis sistem informasi dan teknologi digital saat ini, sehingga transaksi dapat dilakukan dengan mudah kapan pun

dan dimana pun. Adanya *fintech* menjadikan setiap transaksi keuangan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

5) *Fintech* syariah lebih aman

Prinsip yang digunakan dalam *fintech* syariah yakni bebas dari riba dan dalam praktiknya selalu mengacu kepada syariat islam. Hal ini menandakan bahwa *fintech* syariah lebih aman karena tidak mengandung unsur *riba*, *maysir*, dan *gharar*. Seperti yang telah diketahui bahwa dalam menjalankan usahanya, *fintech* syariah wajib mengikuti aturan dari DSN-MUI dan OJK sehingga masyarakat tidak perlu khawatir akan adanya penipuan dan penyalahgunaan.

Fintech syariah juga sangat transparan dan adanya keterbukaan terkait dengan pelaporan keuangannya. *Fintech* syariah merupakan alternatif bagi masyarakat untuk menghindari adanya riba dimana riba hanya akan menguntungkan salah satu pihak saja namun merugikan pihak yang lainnya.

e. Peran *Financial Technology* (*Fintech*)

Finansial teknologi dengan layanan keuangan seperti *Crowdfunding*, *Mobile Payments*, dan jasa transfer uang menyebabkan revolusi dalam bisnis *startup*. Dengan *crowdfunding*, bisa memperoleh dana dari seluruh dunia dengan mudah, bahkan dari orang yang belum pernah ditemui sekalipun *fintech* juga

memungkinkan transfer uang secara global atau internasional. Jasa pembayaran seperti *PayPal* otomatis mengubah kurs mata uang, sehingga yang berada di Amerika bisa membeli barang dari Indonesia dengan mudahnya, *fintech* juga memiliki peran penting dalam mengubah perilaku dan ekspektasi konsumen diantaranya :¹¹

- 1) Dapat mengakses data dan informasi kapan saja dan dimana saja.

Jika sebelum adanya *fintech* nasabah yang ingin mengakses data dan informasi diharuskan datang ke kantor layanan keuangan dan bahkan sampai menunggu antrian, dengan adanya *fintech* nasabah tidak perlu lagi repot dan ribet semua bisa dilakukan dengan kemudahan *financial technology*.

- 2) Menyamaratakan bisnis besar dan kecil sehingga cenderung untuk memiliki ekspektasi tinggi meski terhadap bisnis kecil yang baru dibangun.

Fintech ini membedakan antara nasabah yang bisnisnya kecil ataupun besar untuk dapat member pembiayaan atau melakukan transaksi, semua disamaratakan, karena itulah *fintech* lebih memungkinkan bagi usaha kecil untuk dapat berkembang.

Secara global, industri finansial teknologi terus berkembang dengan pesat. Terbukti dari bermunculnya perusahaan *startup* dibidang ini serta besarnya investasi global

¹¹Irma Muzdalifah, dkk, “ Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM di Indonesia”, *Jurnal Masyrif al-Syariah*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2018, hal.7.

didalamnya. Khususnya di Indonesia, bisnis ini berkembang sangat pesat hingga menarik perhatian seluruh di Indonesia.

f. *Financial Technology (Fintech) Perbankan Syariah*

Seiring berjalannya waktu, teknologi terus berevolusi mengikuti perkembangan manusia. Dari waktu ke waktu, manusia selalu ingin mendapatkan hal-hal yang mudah untuk keinginannya. lambat laun, hal tersebut merambah ke sektor perbankan. Dimulai sejak tahun 2015, masyarakat mulai mengenal *Financial Technology (Fintech)*.¹²

Financial technology telah membantu bank syariah dalam kecepatan dan akurasi dalam memproses data operasi bisnis dan pemasaran produk. Penerapan sistem informasi sangat berpengaruh pada industri perbankan, dimana penerapan sistem pada perbankan mempunyai dampak yang luar biasa mengingat industri perbankan merupakan salah satu industri yang paling tinggi tingkat ketergantungannya pada aktivitas-aktivitas pengumpulan, pemrosesan, analisa dan penyampaian laporan (informasi) yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

Manfaat dari *Fintech* dalam perbankan syariah yaitu kemudahan pelayanan finansial, hal ini karena proses transaksi keuangan menjadi lebih mudah dimana nasabah juga mendapatkan pelayanan finansial meliputi proses pembayaran, pembiayaan,

¹²Nur Kholis, "Perbankan Dalam Era Baru Digital," *Jurnal Economicus*, 2018, hal.83.

transfer, ataupun jual beli saham dengan cara mudah dan aman Nasabah dapat mengakses pelayanan finansial melalui teknologi ponsel pintar maupun laptop. Sehingga tidak perlu datang ke bank secara berulang-ulang untuk mendapatkan pembiayaan demi memenuhi berbagai kebutuhan. Kehadiran teknologi dalam urusan finansial seperti ini jelas membantu masyarakat dalam memaksimalkan layanan finansial. Berikut ini adalah beberapa layanan Finansial Teknologi dalam perbankan:

1) *ATM (Automated Teller Machine)*

ATM merupakan mesin yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan secara otomatis selama 24 jam dalam 7 hari termasuk hari libur.

2) *Internet Banking (Via internet/komputer)*

Salah satu pelayanan jasa Bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Fitur yang dapat dilakukan yaitu informasi jasa/produk bank, informasi saldo rekening, transaksi pemindah bukuan antar rekening, pembayaran (kartu kredit, listrik, dan telepon), pembelian (voucher dan tiket), dan transfer kebank lain. Kelebihan dari *internet banking* ini adalah kenyamanan bertransaksi

dengan tampilan menu dan informasi secara lengkap terpampang di layar computer/PC atau PDA.¹³

3) *Mobile Banking* (via handphone)

Mobile banking adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui jaringan telepon seluler/handphone GSM (*Global For Mobile Communication*) atau CDMA.

4) *SMS Banking* (via SMS)

SMS Banking, saluran yang memungkinkan nasabah untuk bertransaksi via HP dengan perintah SMS. Fitur transaksi yang dapat dilakukannya itu informasi saldo rekening, pemindahbukuan antar rekening, pembayaran (kartu kredit, listrik, dan telepon), dan pembelian *voucher*. Saluran ini sebenarnya termasuk praktis namun dalam prakteknya agak merepotkan karena nasabah harus menghafal kode-kode transaksi dalam pengetikan sms.

5) *Phone Banking* (via telepon)

Phone Banking, saluran ini yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi dengan bank via telepon.

3. Analisis SWOT

a. Pengertian Analisis SWOT

SWOT merupakan akronim untuk kata *strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (Peluang), *Threat* (ancaman). Analisis SWOT merupakan instrument yang sangat ampuh ketika

¹³Sujadi and Edi Purwo Saputra, *E Banking: Urgensi Aspek Trust di Era E-Service* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hal. 75.

melakukan analisis strategi, kemampuan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk mengoptimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga sekaligus berperan sebagai alat untuk meminimalisasi kelemahan yang timbul.¹⁴

Analisis SWOT merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada dalam strategi pemasaran. Pendekatan SWOT untuk menyusun strategi baik di lembaga keuangan maupun suatu perusahaan atau organisasi. Selain itu Menurut David semua organisasi mempunyai kekuatan dan kelemahan didalam area fungsional bisnis, bisa dikatakan tidak ada perusahaan yang kekuatan atau kelemahannya sama dalam semua area bisnis. Kekuatan atau kelemahan internal bisa di jadikan satu dengan peluang atau ancaman dari eksternal dengan menggunakan pernyataan misi yang jelas. Bisa digunakan sebagai pondasi dari penerapan suatu tujuan serta strategi. Hal tersebut dimaksudkan mempunyai manfaat kekuatan internal dan bisa mengatasi kelemahan.

David menjelaskan SWOT yaitu:

1) Kekuatan (*strength*)

Kekuatan yaitu sebagai bahan utama keterampilan atau keunggulan lain yang mempunyai hubungan dengan para pesaing perusahaan serta kebutuhan pasar yang dapat

¹⁴Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2020), hal. 172.

dilayani oleh perusahaan dengan harapan bisa diatasi oleh pelayanan perusahaan. Kekuatan adalah kompetisi khusus yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan di pasar-pasar.

2) Kelemahan (*weaknes*)

Kelemahan bisa disebut juga sebagai keterbatasan atau kekurangan dari sumberdaya baik itu SDM atau SDA, keterampilan dan kapabilitas yang efektif menghambat kinerja perusahaan. Keterbatasan tersebut bisa dalam bentuk fasilitas, keuangan kemampuan manajemen dan keterampilan pemasaran bisa disebut sebagai kelemahan perusahaan.

3) Peluang (*Opportunity*)

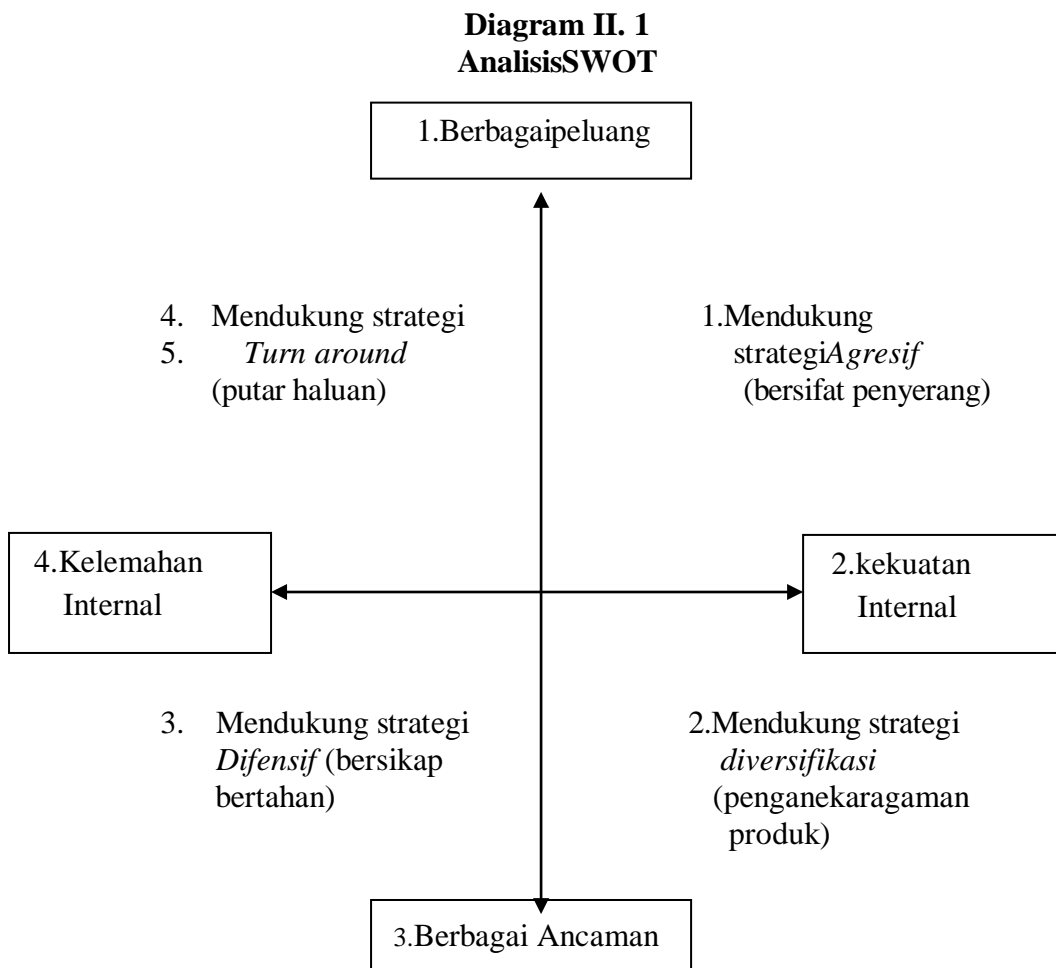
Peluang adalah situasi yang penting serta menguntungkan bagi perusahaan. Kecenderungan kesempatan yang penting adalah salah satu sumber peluang.

4) Ancaman (*Threat*)

Situasi yang sangat tidak menguntungkan biasa kita sebut dengan ancaman, ancaman bisa datang dari internal maupun eksternal, Hal. tersebut bisa menjadi pengganggu tercapainya sebuah tujuan yang diharapkan oleh perusahaan.

Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunity*) dan ancaman (*treats*) dan faktor internal kekuatan (*strengths*), dan kelemahan (*weakness*). Kinerja

perusahaan dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal seperti diagram analisis SWOT berikut ini:



Keterangan diagram:

- a. Kuadran 1: merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*).

- b. Kuadran2: meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal.Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).
- c. Kuadran3: perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi di lain pihak ia menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal .Fokus strategi ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.
- d. Kuadran4: ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.¹⁵

b. Tujuan Analisis SWOT

Dalam melakukan suatu analisis, pasti harus menetapkan tujuan yang ingin dicapai. Begitu pula dengan analisis SWOT mempunyai tujuan untuk:

- 1) Untuk mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal yang bertugassebagai input rancangan proses, sehingga prosesnya dapat berjalan dengan efektif, optimal dan efisien.
- 2) Dapat digunakan sebagai alat analisis suatu kondisi yang mana dibuat sebuah rencana untuk melakukan sesuatu.

¹⁵Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Tehnik Membedah Kasus Bisnis Cetakan Kedua Puluh Dua* (Jakarta: PT. Gramedia, 2016), hal. 20.

- 3) Untuk mengetahui keuntungan yang di miliki perusahaan pesaing atau *competitor*.
- 4) Menganalisis prospek keuntungan penjualan perusahaan, serta keuntungan yang didapat dari hasil pengembangan produk.
- 5) Untuk menyiapkan perusahaan dalam menghadapi permasalahan yang akan datang.
- 6) Untuk bisa melakukan persiapan dalam menghadapi kemungkinan adanya perencanaan perkembangan produk.

c. Matriks SWOT

Matriks SWOT adalah sebuah alat pencocokan yang penting untuk membantu para manajer mengembangkan empat jenis strategi: Strategi SO (kekuatan-peluang), dan Strategi WO (kelemahan-Peluang), Strategi ST (kekuatan-ancaman), dan Strategi WT (kelemahan-ancaman). Matriks ini menggambarkan bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan yang dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks ini dapat menghasilkan kemungkinan alternatif strategis bagi perusahaan.¹⁶

¹⁶Fred R. David, *Manajemen Strategi Edisi Ke 12*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal. 327.

Tabel II.1
Matriks SWOT

EFAS / IFAS	(Strength) Kekuatan	(Weaknesses) Kelemahan
(Opportunity) Peluang	Strategi SO (Agresif)	Strategi WO (Turn-Around)
(Threats) Ancaman	Strategi ST (Diversifikasi)	Strategi WT (Defensif)

- a) **S-O Strategi** adalah strategi yang disusun dengan cara menggunakan semua kekuatan untuk merebut peluang.
- b) **W-O Strategi** adalah strategi yang disusun dengan cara meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang yang ada.
- c) **S-T Strategi** adalah strategi yang disusun dengan cara menggunakan semua kekuatan untuk mengatasi ancaman.
- d) **W-T Strategi** adalah strategi yang disusun dengan cara meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman.

Implementasi teknologi finansial dalam lembaga perbankan syariah memberikan terobosan dalam layanan perbankan yang lebih cepat, mudah, dan aman sehingga seluruh elemen masyarakat

Indonesia dapat menikmati akses terhadap layanan tersebut.¹⁷

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Analisis SWOT *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan. Adapun penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

Tabel II.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Silpa Yanti Hasibuan (Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2022)	Peluang dan Tantangan Perkembangan <i>Fintech</i> Terhadap Perbankan Syariah Pada Masa <i>Covid-19</i>	Hasil penelitian ini peluang perkembangan <i>Fintech</i> terhadap perbankan syariah adalah peluang menciptakan pendapatan bagi Bank syariah indonesia. Dikarenakan perusahaan <i>fintech</i> memiliki kekurangan seperti belum memiliki kantor fisik, dan untuk <i>top-up</i> saldo serta penarikan uang cash belum tersedia sehingga masyarakat masih tetap jasa perbankan <i>M-Banking</i> Bank syariah indonesia. Sedangkan tantangan perkembangan <i>fintech</i> adalah peran perbankan syariah dalam menjalankan operasionalnya menjadi berkurang, dikarenakan kebutuhan masyarakat sudah bisa diakses melalui

¹⁷Ridwan Muchlis, "Analisis SWOT *Financial Technology (Fintech)* Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah Di Kota Medan)", dalam *Jurnal At-Tawassuth*, Vol. III, No. 2, 2018, hal. 345.

			gadget , tanpa perlu datang ke kantor bank syariah.
2.	Muhammad Dzikri Abadi (Jurnal Ekonomi & Ekonomi syariah, STIE KH. Ahmad Dahlan, 2021)	Analisis SWOT <i>Fintech</i> Syariah Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif di Indonesia (Studi Kasus 3 Bank Syariah di Lamongan).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>financial technology</i> tersebut memiliki tingkat efektifitas yang baik untuk meningkatkan inklusi keuangan dikota lamongan melalui <i>fintech</i> syariah.
3.	Firda Amalia Fahmadani (Skripsi UIN Walisongo, 2020)	Analisis SWOT <i>Financial Technology (Fintech)</i> Pada Perbankan Syariah Di Indonesia (studi kasus pada BRI Syariah KC Semarang)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>financial Technology</i> pada BRI Syariah KC Semarang mempunyai kekuatan (<i>Strength</i>), kelemahan (<i>Weakness</i>), peluang (<i>Opportunity</i>), Ancaman (<i>Threat</i>), menggabungkan kekuatan dan peluang dapat meminimalisirkan kelemahan dan dapat mencegah terjadinya ancaman.
4.	Miswan Ansori (Jurnal Studi Keislaman, Universitas Islam Nahdathul Ulama Jepara, 2019)	Perkembangan dan Dampak <i>Financial Technology (Fintech)</i> Terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan <i>fintech</i> mengalami kenaikan yang cukup fantastis dan kenaikan didominasi didaerah pulau jawa yang rata-rata masyarakatnya menggunakan fasilitas <i>fintech</i> akan tetapi lembaga keuangan syariah belum mampu masuk dalam skala kecil/lingkup masyarakat kecil, dikarenakan fasilitas yang digunakan masyarakat yaitu <i>fintech</i> berbasis konvensional.
5.	Johana Destiya (Skripsi Universitas	Peluang dan Tantangan <i>Financial Technology (Fintech)</i>	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa peluang menciptakan

	Muhammadiyah Jakarta, 2019)	Bagi Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri)	pendapatan bagi bank syariah mandiri melalui kolaborasi perusahaan <i>fintech</i> dan dapat mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi keuangan dan tantangan bagi perbankan syariah karena adanya <i>fintech</i> adalah maraknya tindak kejahatan pada dunia teknologi dan informasi.
6.	Abdul Hafiz (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2018)	Analisis SWOT Layanan <i>Mobile Banking</i> Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pondok Indah	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh strategi yang signifikan antara strategi layanan <i>mobile banking</i> dengan sistem penunjang transaksi perbankan syariah di Indonesia.
7.	Ferry Hendro Basuki dan Hartina Husein (Jurnal Manis, Universitas Pattimura Ambon, 2018)	Analisis SWOT <i>Financial Technology</i> pada Dunia Perbankan di Kota Ambon (Survey pada Bank di Kota Ambon)	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa <i>fintech</i> yang diimplementasikan memberikan kekuatan, kelemahan, ancaman, peluang bagi dunia perbankan secara bersamaan sehingga membuat para <i>bankers</i> harus memperbaiki infrastruktur teknologi informasi agar gilirannya akan membuat peningkatan layanan dunia perbankan sehingga <i>customer</i> semakin mendapatkan pengalaman terkini terkait layanan digital.
8.	Ridwan Muchlis (Jurnal Ekonomi Islam,	Analisis SWOT <i>Financial Technology (Fintech)</i> Pembiayaan Perbankan di	Berdasarkan analisis SWOT pada <i>fintech</i> pembiayaan pada perbankan syariah diketahui bahwa

	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018)	Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah di Medan.	perkembangan <i>product development</i> akan semakin baik, dimana <i>fintech</i> akan selalu dapat mengikuti perkembangan yang ada dan mudah untuk disesuaikan, sesuai dengan perkembangan kebutuhan nasabah.
--	------------------------------------------------	-------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Adapun perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu dalam beberapa hal, yaitu :

1. Dari penelitian Silpa Yanti Hasibuan, perbedaan dalam penelitiannya membahas mengenai peluang dan tantangan perkembangan Fintech terhadap perbankan syariah pada masa pandemi *covid-19*, sedangkan peneliti membahas mengenai Analisis SWOT *Fintech* Perbankan Syariah. Sedangkan persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas mengenai Analisis SWOT *Financial Technology*.
2. Dari Penelitian Muhammad Dzikri Abadi, Perbedaan dalam penelitiannya membahas mengenai analisis SWOT *Fintech* syariah dalam meningkatkan keuangan inklusif di Indonesia, sedangkan peneliti membahas mengenai analisis SWOT *fintech* perbankan syariah . Sedangkan persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas analisis SWOT *Financial Technology*.
3. Dari penelitian terdahulu Firda Amalia Fahmadani perbedaannya terletak pada waktu dan tempat, Firda Amalia Fahmadani melakukan penelitian di BRI Syariah KC Semarang sedangkan peneliti melakukan penelitian di Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

Sedangkan persamaan penelitian adalah sama sama membahas mengenai Analisis SWOT *Financial Technology*.

4. Dari penelitian terdahulu Miswan Ansori perbedaannya membahas dampak *financial technology (fintech)* sedangkan peneliti membahas Analisis SWOT *Fintech* Perbankan Syariah.

Sedangkan persamaannya sama sama membahas mengenai *Financial Technology*.

5. Dari penelitian terdahulu Johana Destiya perbedaannya membahas mengenai peluang dan tantangan *fintech* sedangkan peneliti membahas mengenai Analisis SWOT (Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman).

Sedangkan persamaannya sama-sama membahas mengenai *financial Technology (Fintech)*.

6. Dari Penelitian terdahulu Abdul Hafiz perbedaannya terletak pada waktu dan tempat dimana penelitiannya pada bank syariah mandiri kantor cabang pondok indah sedangkan peneliti terdapat pada Bank Sumut Cabang Syariah padangsidempuan.

Sedangkan persamaannya sama-sama membahas mengenai Analisis SWOT *Financial technology* dalam aplikasi *Mobile Banking*.

7. Dari penelitian terdahulu Ferry Hendro Basuki dan Hartina Husein perbedaan dari penelitian tersebut penelitiannya berada dikota ambon sedangkan peneliti melakukan penelitiannya di Kota Padangsidempuan.

8. Sedangkan persamaannya sama-sama membahas mengenai *financial technology* dan SWOT.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Bank Sumut Cabang Syariah padangsidempuan di jalan Merdeka No. 12, Wek v, Padangsidempuan Utara, Sumatera Utara, Indonesia. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus Sampai dengan Desember 2022.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis dari penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik.¹ Penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada seting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial kedalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan kedalam struktur yang fleksibel.²

¹Kuncoro Mudrajat, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Erlangga, 2017), hal. 145.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 247-348.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah orang yang akan menjelaskan dan mendeskripsikan permasalahan penelitian mengenai analisis SWOT *financial technology (fintech)* perbankan syariah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan. Subjek penelitian digunakan agar peneliti memperoleh informasi tentang penelitian ini. Adapun informan dalam penelitian ini adalah *Customer Service* dan 5 nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (lewat kuesioner).³ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan wawancara kepada *Customer Service* dan beberapa nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

³Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis* (Bogor: Ghalia Indonesia, Cet 1, 2017), hal. 284.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari sumber kedua dan data ini siap digunakan.⁴ Data sekunder didapat dari sumber bacaan seperti buku, jurnal, karya ilmiah, internet dan bahan-bahan penelitian yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, pewawancara yang mengajukan pertanyaan sedangkan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. wawancara dapat digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang ingin diteliti, dan peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.⁵ Wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur yang dilakukan dengan *Customer Service* dan beberapa nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan dan mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung. Wawancara dilakukan

⁴Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori Dan Aplikasinya Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: Ekonosia, 2015), hal. 8.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 137.

dengan memakai suatu pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses setiap pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik berupa tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis, studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah Analisis Penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis kualitatif deskriptif diartikan sebagai analisis berdasarkan kata-kata yang disusun yang telah dirumuskan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunitys* dan *Threats*), penjelasannya sebagai berikut:

Analisis SWOT yakni mencakup upaya-upaya untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang menentukan kinerja perusahaan. Informasi eksternal mengenai peluang dan ancaman dapat diperoleh dari banyak sumber seperti kalangan perbankan dan masyarakat. Freddy Rangkuti menjelaskan bahwa analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan

(*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), tetapi secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*). Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Pada tahapan ini data-data yang sudah terkumpul dipilih sesuai dengan fokus penelitian lalu disederhanakan kedalam bentuk tulisan yang mudah dipahami.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah penyederhanaan data penelitian melalui proses seleksi, data dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian, dan data asli diabstraksikan menjadi informasi yang bermakna. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola untuk menghilangkan hal-hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Oleh karena itu, reduksi data dibagi menjadi tiga tahap, yaitu proses pemilihan, pengelompokan dan konseptualisasi tema dan pola data.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan *flowchart*. Keterbukaan data adalah proses menampilkan atau menyajikan data dalam bentuk

tabel dengan cara yang lebih sederhana, sehingga dapat menjelaskannya dalam bentuk naratif. Kumpulan data tersebut dijelaskan untuk menggambarkan Analisis SWOT *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah, khususnya Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah proses pengambilan intisari dari keseluruhan paparan atau penyajian data yang diungkapkan dalam kalimat pendek dan padat dalam menanggapi tujuan penelitian. Kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab pertanyaan yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan penelitian kualitatif hendaknya berupa penemuan baru pada masa lampau atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga penelitian menjadi lebih jelas. Dalam hal ini termasuk arti dari pencarian data dan memberikan penjelasan. Peneliti menganalisis data dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara dan penelitian kepustakaan secara kualitatif, yaitu data Analisis SWOT *financial technology (Fintech)* Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk pengecekan keabsahan pada data penelitian, peneliti menggunakan teknik trigulasi dalam hal menguji keabsahan data. Dalam

tehnik ini dapat membantu keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian sebagai berikut : Menggunakan Bahan Referensi, Menggunakan bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara data interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.⁶

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2014), hal. 467.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Bank Sumut Cabang Syariah

Padangsidempuan

Terbitnya peraturan pemerintah Nomor 1 Tahun 1995 merupakan tonggak awal berdirinya Bank Pembangunan Daerah di seluruh Indonesia dan dinyatakan bahwa di daerah-daerah provinsi dapat didirikan Bank Pembangunan Daerah. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 04 November 1961 dengan Akta Notaris Rusli No. 22 dalam bentuk Perseroan Terbatas. Berdasarkan Undang-undang No. 13/1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah, bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMN) sesuai Perda TK.I Sumatera Utara No. 5/1965, dengan model dan saham yang dimiliki Pemda TK.I dan Pemda TK. II Sumatera Utara.¹

Kemudian dalam perkembangannya sesuai dengan kebutuhan maka pada tanggal 16 April 1999 bentuk hukum diubah menjadi perseroanterbatas sesuai dengan Akte Pendirian Perseroan Terbatas No. 38/1999 Notaris Alina Hanum Nasution, SH yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI No. C-8224 HT.01.01/1999. Dasar perubahan bentuk hukum sebelumnya telah diluangkan dalam

¹<https://www.banksumut.co.id/sejarah-bank-sumut/>. Diakses pada 20 Agustus 2022 pukul 10.00 WIB.

perda TK.I Sumatera Utara No. 2/1999. Sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan selanjutnya dengan Akta No. 31 tanggal 15 Desember 1999.

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara membuka Unit Usaha Syariah yang didasarkan pada kultur masyarakat Sumatera Utara yang amat *religious*, khususnya umat Islam yang semakin sadar akan pentingnya menjalankan ajaran dalam aspek kehidupan terutama dalam kajian ekonomi. Komitmen untuk mendirikan Unit Usaha Syariah semakin menguat seiring keluarnya Fatwa MUI yang menyatakan bunga bank haram. Tentunya Fatwa MUI akan sangat mendorong masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Hasil survei Bank Sumut Utara Cabang Syariah yang dilakukan di delapan kota di Sumatera Utara menunjukkan minat masyarakat terhadap pelayanan bank cukup tinggi yakni 70 persen untuk tingkat ketertarikan dan lebih dari 50 persen untuk keinginan mendapatkan pelayanan Perbankan Syariah. Atas dasar itulah akhirnya pada tanggal 04 November 2004 Bank Sumatera membuka Unit Usaha Syariah dengan dua Kantor Cabang Syariah, yaitu Kantor Cabang Syariah Medan dan Padangsidimpuan.

2. Visi Misi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan

a. Visi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan

Visi yang ditetapkan oleh PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan adalah menjadi bank andalan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat.

b. Misi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan

Misi yang ditetapkan oleh PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan adalah mengelola dana pemerintah secara profesional dan meningkatkan posisi Bank Sumut melalui prinsip layanan perbankan yang aman, adil dan saling menguntungkan serta dikelola secara profesional dan aman.

3. Produk Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan

Adapun produk PT. Bank Sumut Syariah adalah :

a. Dana

1) Tabungan Smart iB

Merupakan Tabungan dengan prinsip *Muḍārabah* yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional di *counter teller* atau melalui ATM.

2) Tabungan Smart iB *wadi'ah*

Tabungan dengan prinsip *wadi'ah yad ḍamānah* (titipan dana) dan tidak ada imbal hasil yang dipersyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian yang bersifat sukarela dari

Bank.

3) Tabungan Smart iB Makbul

Produk tabungan khusus Bank Sumut UUS dengan prinsip *wadi'ah yad damānah* yang khusus diperuntukkan untuk setoran haji dan merupakan untuk menunaikan haji. Produk ini terkoneksi secara *online* dengan aplikasi SISKOHAT untuk mendapatkan porsi dan pelunasan BPIH.

4) Tabungan Simpel iB

Tabungan yang diperuntukkan bagi siswa/pelajar yang diterbitkan secara nasional oleh Bank-Bank di Indonesia yang dikembangkan oleh otoritas jasa keuangan (OJK) dan komite pengembangan jasa keuangan syariah (KPJKS) dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Tabungan ini menggunakan prinsip *Mudārabah*/bagi hasil yang dapat digunakan sebagai investasi yang menguntungkan dan dapat diambil kapan saja (*on call*).

5) Giro *wadi'ah*

Produk penghimpunan dana dengan prinsip *wadi'ah yad damānah*/titipan yang dapat diambil kapan saja (*on call*) menggunakan cek/giro dengan berdasarkan kesepakatan tertentu yang telah disepakati dan tidak ada imbal hasil yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian yang bersifat

sukarela dari pihak Bank.

6) Giro Umat

Produk penghimpun dana dengan prinsip *Muḍārabah*/bagi hasil dapat diambil kapan saja (*on call*) menggunakan cek/giro yang dapat digunakan sebagai investasi yang menguntungkan.

7) Deposito iB Ibadah *Muḍārabah*

Produk penghimpunan dana simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad *Muḍārabah*/bagi hasil.

8) Deposito iB Plus

Produk penghimpunan dana simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Pembagian keuntungan secara maksimal dan aman serta diproteksi dengan asuransi jiwa yang dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad *Muḍārabah*/bagi hasil.²

²<https://www.banksumut.co.id/sejarah-bank-sumut/>. Diakses pada 31 Januari 2023 pukul 21.00 WIB.

b. Pembiayaan

1) Pembelian Rumah Subsidi

Dukungan likuiditas kepada masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yang pengelolaan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian-PUPERA) diperuntukkan pada Pegawai/ karyawan yaitu Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Tetap/ Honor/ Outsourcing dari Lembaga / Instansi/ BUMN/ BUMD/ Perusahaan Swasta /TNI/Polri yang berpenghasilan tetap.

2) Pembelian Rumah Komersil

Pembiayaan yang diberikan kepada perorangan untuk pembelian rumah komersil non subsidi.

3) Pembiayaan Multiguna

Penyediaan dana untuk berbagai keperluan yang bersifat konsumtif/ investasi/ modal kerja dengan prinsip jual-beli (*murabahah*) diperuntukkan untuk pegawai-pegawai pada suatu instansi yang telah melakukan *memorandum of understanding* dengan PT. Bank Sumut UUS baik *payroll* ataupun tidak *payroll* di PT. Bank Sumut UUS.

4) Pembiayaan pensiun

Pembiayaan berupa penyediaan dana untuk berbagai keperluan yang bersifat konsumtif/ investasi/ modal kerja dengan prinsip jual-beli (*murabahah*) dengan rukun dan syarat berdasarkan prinsip syariah diperuntukkan untuk pensiunan PT. Bank Sumut maupun diluar PT. Bank Sumut.

5) Pembelian Ruko & Rukan

Pembiayaan yang diberikan kepada perorangan untuk pembelian ruko atau rukan.

6) Gadai Emas

Merupakan pinjaman (*Qard*) untuk keperluan konsumtif dan modal kerja dan hanya untuk jangka pendek, jaminan pinjaman adalah emas dan dikuasai/disimpan Bank dan harga standar emas secara harian berdasarkan *buy back* logam mulia (antam).

7) Cicil Emas

Fasilitas pembiayaan dengan prinsip jual beli barang berupa emas, dimana bank memberikan fasilitas pembiayaan kepada nasabah untuk melakukan pembelian barang berupa emas batangan/lantakan, yang pembayarannya dilakukan dengan cara angsuran yang sama setiap bulan.

8) Talangan Umrah

Pembiayaan untuk keberangkatan umroh perorangan dan keluarga.

9) *Line Facility*

Plafond pembiayaan investasi ataupun modal kerja kepada perusahaan berbadan hukum atau usaha.

10) Pembiayaan murabahah serbaguna

Pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian/ pengadaan barang modal/ produksi yang ditujukan kepada perorangan/perusahaan.

11) Modal kerja kontruksi perumahan

Pembiayaan yang diberikan untuk modal membangun perumahan yang dilakukan oleh *developer*.

12) Modal kerja umum

Pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian/ pengadaan barang modal/produksi yang ditujukan kepada perorangan/ perusahaan.

13) Modal kerja rekening Koran syariah

Pembiayaan dengan skema revolving (berulang). Fasilitas ini diperuntukkan kepada perorangan/perusahaan yang secara bisnis membutuhkan perputaran usaha yang cepat.

14) Korporasi

Pembiayaan kepada badan usaha untuk investasi/modal kerja dengan limit pembiayaan diatas 50 miliar.

15) Pembiayaan sindikasi

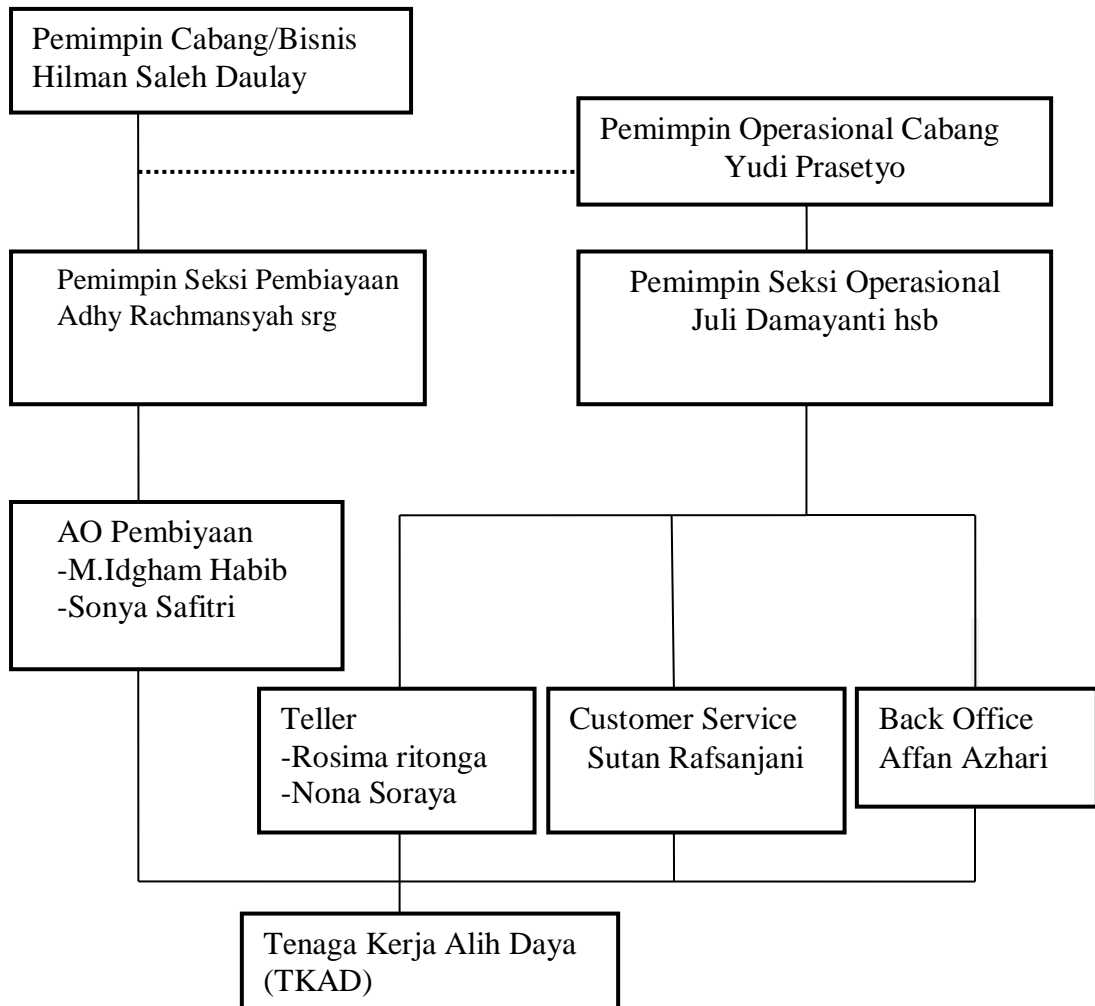
Pembiayaan yang diberikan secara bersama-sama oleh dua Bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko, dan pendapatan (margin/ bagi hasil dana administrasi/fee) sesuai dengan porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi.³

4. Struktur Organisasi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan

Struktur organisasi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis, sekaligus mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan bisnis.

³<https://www.banksumut.co.id/sejarah-bank-sumut/>. Diakses pada 31 Januari 2023 pukul 21.00 WIB.

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT. Bank Sumut Cabang Syariah
Padangsidempuan



Sumber : PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan

Penjelasan struktur organisasi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

a. Pimpinan Cabang

Tugas pimpinan cabang adalah :

- 1) Memimpin, mengkoordinir, membimbing dan mengawasi serta melakukan penilaian terhadap kinerja pejabat dan karyawan di lingkungan kantor cabang.
- 2) Membimbing dan mengarahkan kegiatan pelayanan kepada nasabah, penggunaan teknologi informasi, administrasi kredit, pengelolaan likuiditas serta memantau dan mengendalikan kegiatan-kegiatan tersebut.
- 3) Membimbing dan mengarahkan penyusunan rencana kerja tahunan, jangka menengah dan jangka panjang untuk diajukan kepada direksi dan selanjutnya menyusun *action plan*, melakukan koordinasi atas pelaksanaan rencana kerja yang telah disetujui direksi.
- 4) Bertanggung jawab atas seluruh operasional kantor cabang kepada direksi. Bertanggung jawab atas kebenaran dan ketepatan waktu laporan-laporan yang berhubungan dengan kantor cabang.

b. Wakil Pimpinan Cabang

Tugas wakil pimpinan cabang adalah :

- 1) Memberikan saran-saran dan pertimbangan-pertimbangan kepada pemimpin cabang tentang langkah-langkah atau tindakan-tindakan yang perlu diambil di bagian tugasnya.

- 2) Membantu pemimpin cabang dalam membimbing dan mengawasi seluruh pekerjaan staf dan karyawan di lingkungan kantor cabang.
- 3) Mengkoordinir penyusunan usulan rencana kerja dari unit kerja yang di bawahinya.
- 4) Bertanggung jawab atas kelancaran dan kebenaran pelaksanaan seluruh operasional unit kerja yang disupervisinya.

c. Seksi Pemasaran/Pembiayaan

Tugas seksi pemasaran/pembiayaan adalah :

- 1) Mengawasi dan mengatur seluruh kegiatan pembiayaan di seksinya.
- 2) Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan serta *action* program sesuai bidang tugasnya.
- 3) Memberikan saran-saran dan atau pertimbangan-pertimbangan kepada pemimpin cabang tentang langkah-langkah atau tindakan-tindakan yang perlu diambil di bidang tugasnya.
- 4) Bertanggung jawab kepada pemimpin cabang.
- 5) Bertanggung jawab atas keamanan dan keselamatan seluruh perlengkapan inventaris dan dokumen yang berada di seksi pemasaran.
- 6) Melaksanakan tugas memasarkan produk dan jasa PT Bank Sumut khususnya pemasaran kredit.
- 7) Melaksanakan tugas survey taksasi lapangan terhadap permohonan kredit calon debitur.

d. *Teller*

Tugas *Teller* adalah :

- 1) Melaksanakan transaksi tunai untuk seluruh rekening yang ada, baik tabungan, deposito, giro, kredit dan setoran-setoran lainnya.

e. Pelaksana Pelayanan Informasi Nasabah *Customer Service*

Tugas *Customer Service* adalah :

- 1) Melaksanakan transaksi tunai untuk seluruh rekening yang ada, baik tabungan, deposito, giro, kredit dan setoran-setoran lainnya.
- 2) Memberikan informasi tentang perkembangan produk dan jasa Bank Sumut kepada calon nasabah dan nasabah.
- 3) Melaksanakan tugas membuka rekening Tabungan, Deposito, Giro.
- 4) Melaksanakan proses permohonan dari nasabah berupa Surat Keterangan Bank SKB. Surat Keterangan Dukungan Dana SKDD.
- 5) Melayani permasalahan keluhan nasabah.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Analisis SWOT *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah Padangsidimpuan

a. Hasil Wawancara dengan *Customer Service* PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

- 1) Bagaimana *Financial Technology (Fintech)* Menurut Bapak sendiri?

fintech adalah inovasi teknologi keuangan yang memungkinkan tanpa adanya tatap muka atau nasabah tidak perlu lagi datang ke bank untuk bertransaksi, semua bisa dilakukan secara *online*.⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Sutan Rafsanjani selaku customer service di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan diketahui *fintech* adalah sebuah teknologi keuangan yang dapat mempermudah nasabah, agar nasabah tidak perlu lagi datang ke bank untuk melakukan transaksi.

- 2) Apa saja jenis-jenis *fintech* yang ada di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan?

Jenis-jenis *fintech* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan yaitu QRIS (*Quick Respons Indonesia Standar*), CMS (*Cash Management System*), *Mobile Banking*, *SMS Banking*, E-Pendidikan dan *Sumut Link*. QRIS adalah salah satu teknologi yang di *share* ke masyarakat, yang mana Bank Sumut bekerjasama dengan Telkomsel dan BI untuk mengadakan suatu *barcode* agar bisa digunakan untuk pembayaran dan Bank Sumut diberi target untuk memasarkannya. CMS (*Cash Management Sistem*) atau yang dikenal dengan *internet banking* dimana CMS ini untuk pengguna simpanan jenis giro dan wajib perusahaan bukan perorangan. *Mobile Banking* ini digunakan untuk perorangan dengan menggunakan paket data. *SMS Banking* adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung oleh pelanggan melalui telepon seluler dan menggunakan media sms. E-Pendidikan adalah aplikasi yang disediakan untuk sekolah agar lebih mudah manajemen keuangan sekolah yang digunakan untuk pembayaran uang sekolah, *Sumut Link* ini seperti bank mini yang bisa untuk buka rekening, transfer, penarikan untuk pedagang-pedagang kecil yang daerah tempat tinggalnya berada dipedalaman.⁵

⁴Sutan Rafsanjani, Wawancara dengan Customer Service PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, 18 September, 2022.

⁵Sutan Rafsanjani, Wawancara dengan Customer Service PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, 18 September, 2022.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan sutan Rafsanjani selaku customer service di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan jenis-jenis *fintech* yang ada pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan QRIS (Quick Respons Indonesia Standar), CMS (Cash Management System), Mobile Banking, SMS Banking, E-Pendidikan dan Sumut Link.

- 3) Bagaimana penerapan *fintech* dalam aplikasi *mobile banking* pada Bank Sumut Cabang Syariah?

penerapannya setiap orang yang buka rekening seharusnya menggunakan *mobile banking* tetapi disini *customer service* melihat dari kebutuhan nasabahnya juga misalnya seperti petani, wiraswasta, ibu rumah tangga jika mereka hanya menabung saja tidak mau menggunakan ATM, otomatis tidak akan bisa mendaftarkan aplikasi *mobile banking* sedangkan untuk mendaftarkan aplikasi *mobile banking* salah satunya harus menggunakan No. ATM. tetapi jika penggajiannya melalui Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan seperti PNS P3K itu wajib menggunakan *mobile banking*, karena jika ATM nya hilang maka dengan mudah nasabah memblokir ATM nya melalui aplikasi *mobile banking*, dan menarik uang tidak mesti harus ke teller.⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan sutan Rafsanjani selaku customer service di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan diketahui penerapan *fintech* dalam aplikasi *mobile banking* setiap nasabah seharusnya menggunakan *mobile banking*, dikarenakan keadaan yang tidak

⁶Sutan Rafsanjani, Wawancara dengan Customer Service PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, 18 September, 2022.

memungkinkan bahwasanya tidak semua nasabah mampu menggunakan aplikasi mobile banking tersebut karena dilihat dari masing-masing kebutuhan nasabahnya.

- 4) Bank Sumut Cabang Syariah berkolaborasi dan bekerjasama dengan *fintech* apa saja?

Bank Sumut Cabang Syariah bekerjasama dengan OVO, GOPAY dan *Paytren*. Serta tidak menutup kemungkinan akan bekerja sama dengan *financial Technology* lain kedepannya.⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Sutan Rafsanjani selaku customer service di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan pada saat ini bekerjasama dengan OVO, GOPAY dan *Paytren*.

- 5) Bagaimana Kekuatan *Fintech* dalam *mobile banking* yang ada di Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan ini?

kemudahan melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja, efisiensi waktu sehingga tidak bersusah payah untuk datang ke Bank Sumut Cabang Syariahnya langsung, nasabah yang belum dalam jangkauan Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan lebih dimudahkan dengan adanya *fintech mobile banking* tersebut, kemudian *mobile banking* yang telah banyak dikenal luas oleh masyarakat termasuk aplikasi layanan 24 jam.⁸

⁷Sutan Rafsanjani, Wawancara dengan Customer Service PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, 18 September, 2022.

⁸Sutan Rafsanjani, Wawancara dengan Customer Service PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, 18 September, 2022.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan sutan Rafsanjani selaku *customer service* di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan kekuatan Fintech dalam *Mobile Banking* yaitu kemudahan melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja, kemudian nasabah yang jauh dari jangkauan bank lebih dimudahkan dengan adanya *fintech mobile banking*.

- 6) Bagaimana kelemahan *fintech* dalam *mobile banking* yang ada di Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan ini?

membutuhkan koneksi internet yang mendukung, harus menggunakan *smartphone* yang canggih untuk mengaksesnya, pengetahuan masyarakat akan *financial technology* dalam *mobile banking* masih relatif rendah, fitur-fitur pada *fintech* dalam aplikasi *mobile banking* yang kurang lengkap ataupun masih perlu perbaikan-perbaikan.⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan sutan Rafsanjani selaku *customer service* di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan kelemahan *fintech* dalam *mobile banking* yaitu membutuhkan koneksi internet yang lancar ketika melakukan transaksi, menggunakan *smartphone*, pengetahuan nasabah akan *fintech* dalam *mobile banking* masih minim, kemudian fitur-fitur pada *fintech* dalam *mobile banking* masih kurang lengkap.

⁹Sutan Rafsanjani, Wawancara dengan Customer Service PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 18 September, 2022.

7) Bagaimana Peluang *fintech* dalam *mobile banking* yang ada di

Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan ini?

fintech dalam *mobile banking* pada Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan berpeluang menggaet segmen generasi millennial, terutama para pelajar dan mahasiswa untuk itulah Bank Sumut Cabang Syariah melakukan kerjasama dengan berbagai Universitas dan Institusi, adanya penerapan teknologi-teknologi baru dalam pengembangan IT.¹⁰

8) Bagaimana ancaman *fintech* dalam *mobile banking* yang ada di

Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan ini?

pengguna aktif *mobile banking* masih minim, perkembangan teknologi yang sangat pesat, adanya *cybercrime* atau kejahatan misalnya penipuan dan pembobolan data dan munculnya persaingan antar bank.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan sutan Rafsanjani selaku *customer service* di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan ancaman *fintech* dalam *mobile banking* yaitu salah satunya adanya *cybercrime* atau kejahatan.

9) Apa harapan Bank Sumut Cabang Syariah dengan adanya

fintech yang terdapat dalam aplikasi *mobile banking* tersebut?

fintech dalam aplikasi *mobile banking* semakin baik serta sistem keamanan dan kemudahan dalam akses terus melakukan perbaikan.¹²

¹⁰Sutan Rafsanjani, Wawancara dengan Customer Service PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, 18 September, 2022.

¹¹Sutan Rafsanjani, Wawancara dengan Customer Service PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, 18 September, 2022.

¹²Sutan Rafsanjani, Wawancara dengan Customer Service PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, 18 September, 2022.

10) Apa yang perlu dibenahi perihal *fintech* dalam aplikasi *mobile banking* yang ada pada Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan?

Hal yang perlu dibenahi mungkin perihal *system error* dan *offline system*.¹³

b. Hasil Wawancara dengan Nasabah

1. Apakah Bapak/ibu mengetahui apa itu *financial Technology* (*Fintech*)?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan yaitu saudari Dina menyatakan:

Iya saya mengetahuinya, *financial technology* itu layanan keuangan yang berbasis *online* sehingga melakukan transaksi keuangan itu bisa dilakukan dengan praktis dan mudah.¹⁴

Menurut ibu Efridawati menyatakan:

iya saya mengetahuinya, *financial technology* itu suatu layanan yang dapat melakukan transaksi keuangan menjadi lebih mudah.¹⁵

Sedangkan Menurut saudari winni Harahap:

saya tidak mengetahui terkait apa itu *financial technology*, begitu juga halnya dengan ibu bintang dan ibu yuni mereka tidak mengetahui apa itu *financial technology* karena mereka tidak pernah mendengar mengenai kata *financial technology*.¹⁶

¹³Sutan Rafsanjani, Wawancara dengan Customer Service PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, 18 September, 2022.

¹⁴Wawancara dengan Dina Pada Tanggal 14 November 2022 di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

¹⁵Wawancara dengan Efridawati Pada Tanggal 14 November 2022 di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

¹⁶Wawancara dengan winni Pada Tanggal 14 November 2022 di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 nasabah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan yang mengetahui tentang *Financial Technology* hanya 2 nasabah dan 3 nasabah lainnya tidak mengetahui tentang *Financial Technology*.

2. Salah satu *financial technology* yang ada pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah ini yaitu *Mobile Banking*. Apakah Bapak/ibu menggunakan/tidak menggunakan *Mobile banking*?

Saudari Dina menyatakan:

ya, saya menggunakan aplikasi *mobile banking*.

kemudian ibu yuni menyatakan: saya memiliki aplikasi *mobile banking* tetapi tidak pernah saya gunakan. Sedangkan menurut ibu bintang, ibu efridawati dan saudari winni mereka tidak menggunakan aplikasi *mobile banking*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 nasabah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan yang menggunakan *mobile banking* hanya 1 orang, kemudian ada nasabah yang memiliki *mobile banking* tetapi tidak menggunakannya, dan 3 orang nasabah sama sekali tidak menggunakan aplikasi *mobile banking*.

3. Apa alasan Bapak/ibu menggunakan/tidak menggunakan *mobile banking*?

Saudari Dina menyatakan:

Alasan saya menggunakan *mobile banking* lebih mempermudah saya dalam melakukan transaksi seperti transfer uang, mengecek informasi saldo tanpa harus capek-capek antri

untuk datang secara langsung ke Bank dan juga dapat menghemat waktu saya.¹⁷

Ibu Yuni Mengatakan:

Saya memiliki aplikasi *mobile banking* tetapi saya tidak pernah menggunakannya, karena saya kurang begitu mengerti menggunakan *handphone android* dan begitu juga menggunakan aplikasi *mobile banking* tersebut sulit untuk saya mengerti di umur saya yang sudah tua ini.¹⁸

Ibu Efridawati menyatakan:

Saya lebih menyukai dan lebih terbiasa untuk melakukan transaksi secara langsung ke Bank, karena menurut saya melakukan transaksi secara langsung itu lebih pasti dan terjamin.¹⁹

Ibu bintang menyatakan:

Alasan saya tidak menggunakan *mobile banking* karena didaerah tempat tinggal mereka jaringannya tidak mendukung, karena jaringan yang tidak mendukung mereka lebih senang untuk datang langsung ke Bank. Begitu juga halnya dengan saudari winni didaerah tempat dia tinggal jaringan yang tidak mendukung untuk melakukan transaksi melalui aplikasi *mobile banking*.²⁰

¹⁷Wawancara dengan Dina Pada Tanggal 14 November 2022 di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

¹⁸Wawancara dengan Yuni Pada Tanggal 14 November 2022 di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

¹⁹Wawancara dengan Efridawati Pada Tanggal 14 November 2022 di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

²⁰Wawancara dengan Bintang Pada Tanggal 14 November 2022 di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Berdasarkan hasil wawancara 5 nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, alasan mereka menggunakan/ tidak menggunakan *mobile banking* yaitu, saudara dina menggunakan *mobile banking* untuk mempermudah dia melakukan transaksi tanpa harus mengantri ke bank, ibu yuni memiliki aplikasi tersebut tetapi tidak menggunakannya karena menurut ibu yuni dia tidak terlalu paham menggunakan HP *Android*, kemudian menurut ibu efridawati dia lebih suka untuk datang langsung ke bank untuk melakukan transaksi dan melakukan kewajiban lainnya, sedangkan menurut ibu bintang dan saudara winni tidak menggunakan *mobile banking* karena didaerah tempat mereka tinggal jaringannya tidak mendukung untuk menggunakan *mobile banking*.

4. Sejak kapan Bapak/ibu menggunakan aplikasi *Mobile Banking* tersebut?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu dina salah satu nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan yang menggunakan aplikasi *mobile banking* yaitu, ibu dina menggunakan aplikasi *mobile banking* sudah 2 tahun.²¹

²¹Wawancara dengan Dina Pada Tanggal 14 November 2022 di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu dina selaku nasabah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan bahwa ibu dina menggunakan aplikasi *mobile banking* sudah 2 tahun.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa SWOT, maka temuan yang peneliti dapatkan setelah adanya wawancara dengan *Customer Service* PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan dan beberapa nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan diantaranya:

1. Analisa SWOT *Financial Technology (Fintech)* Menurut PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan

- a. Identifikasi kekuatan dan kelemahan *Fintech* dalam aplikasi *mobile banking* setelah dilakukan analisis maka diperoleh beberapa faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan *internal fintech* yang berpengaruh terhadap PT. Bank Sumut Cabang Syariah dalam menjalankan usahanya.

1) Kekuatan *fintech* dalam *mobile banking*

- a) Kemudahan melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja

Dalam hal ini nasabah bisa langsung melakukan kegiatan perbankan di rumah tanpa harus antri di bank atau di ATM, terutama pada saat awal bulan, dimana jumlah

nasabah yang membutuhkan layanan bank akan semakin banyak. Dengan adanya *mobile banking* yang dinamakan dengan *sumut mobile*, nasabah bisa mengecek saldo, melakukan transfer antar bank yang sama atau antar bank yang berbeda.

b) Efisiensi waktu

Mobile Banking dapat menghemat waktu nasabah agar tidak menghabiskan waktu seharian hanya untuk menyelesaikan berbagai macam kewajibannya di Bank. *Mobile Banking* akan membantu nasabah untuk menghemat waktu, dimana nasabah bisa melakukan transaksi saat sedang bekerja, di mobil ataupun di rumah.

c) Memberikan kemudahan

Transaksi mudah dilakukan nasabah Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, dapat menikmati fasilitas *mobile banking* selama 24 jam 7 hari seminggu untuk melakukan beragam transaksi baik Finansial maupun non finansial. Transaksi finansial antara lain transfer dana antar rekening atau antar bank, dapat membayar listrik, pajak kendaraan, membeli pulsa, paket data dan lainnya. Sedangkan transaksi non finansial seperti informasi saldo, mutasi rekening dan ganti pin.

d) Layanan informasi cepat

Bagi nasabah yang tengah sibuk dan bekerja. Akses cepat ke perbankan adalah suatu keharusan, lewat *mobile banking* nasabah bisa mengetahui apakah transfer uang sudah masuk atau belum tanpa harus menelpon bank untuk mengkonfirmasi. Nasabah bisa mengecek saldo dan mentransfer uang secepat yang nasabah inginkan.

2) Kelemahan *fintech* dalam *mobile banking*

a) Membutuhkan koneksi internet yang mendukung

Dalam hal ini, tidak mungkin melakukan transaksi *mobile banking* dikawasan yang memiliki jaringan dan internetnya belum ada atau terbilang tidak bagus. Jaringan internet yang diharapkan juga lebih kencang kecepatannya, kalau tidak *mobile banking* tersebut akan mengalami gagal transaksi.

b) Pengetahuan nasabah akan *financial technology* dalam *mobile banking* masih relatif rendah

Dalam hal ini, *fintech* dalam *Mobile Banking* masih perlu disosialisasikan lagi khususnya pada nasabah diatas umur 40 tahun atau mereka yang gagap teknologi. Sedangkan rata-rata nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan didominasi oleh dewasa keatas.

- c) Fitur-fitur *mobile banking* yang kurang lengkap seperti pembayaran *e-commerce*. Dikarenakan fitur dalam pembayaran *e-commerce* tersebut masih dalam tahap pengembangan.
- b. Identifikasi peluang dan ancaman *eksternal fintech* dalam *mobile banking*
- 1) Peluang *Financial Technology* dalam *mobile banking*
 - a) Adanya penerapan teknologi-teknologi baru dalam pengembangan IT.
 - b) Pengembangan teknologi *mobile banking* sehingga dapat bertransaksi keuangan secara internasional.
 - c) Masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama islam merupakan pasar potensial yang sangat besar.
 - 2) Ancaman *Financial Technology* dalam *Mobile Banking*
 - a) Adanya *cybercrime* atau kejahatan

Kejahatan-kejahatan yang dihasilkan adalah pemalsuan data pada dokumen penting yang tersimpan di internet, selain itu adanya penipuan yang sering terjadi, hal ini membuat nasabah takut untuk melakukan transaksi *online*.
 - b) Banyaknya produk yang sejenis yang menawarkan banyak keunggulan

- c) Penyempurnaan fungsi dan *performance* layanan *mobile banking*.
- d) Pesaing dari dalam negeri tidak hanya terdiri dari bank-bank konvensional tapi juga bank syariah yang lain.

Berikut merupakan tabel matriks analisa SWOT yang dibuat membandingkan faktor internal yang meliputi *strength* dan *weakness* dengan faktor eksternal yang meliputi *opportunity* dan *threat*. Matriks analisa SWOT menghasilkan strategi alternatif untuk melakukan perbaikan dan improvisasi bagi perusahaan khususnya pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

Tabel IV.1
Matriks Analisis SWOT

Faktor Internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	1.Kemudahan melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja. 2.efisiensi waktu 3memberikan kemudahan 4.layanan informasi cepat	1. Membutuhkan koneksi internet yang mendukung 2. pengetahuan nasabah akan <i>financial technology</i> dalam <i>mobile banking</i> masih relative rendah 3. fitur-fitur <i>mobile banking</i> yang kurang lengkap seperti pembayaran <i>E-Commerce</i> .
Faktor Eksternal		

<p style="text-align: center;">Peluang (O)</p> <p>1. Adanya penerapan teknologi-teknologi baru dalam pengembangan IT.</p> <p>2. Pengembangan teknologi <i>mobile banking</i> sehingga dapat bertransaksi keuangan secara internasional.</p> <p>3. masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama islam merupakan pasar potensial yang sangat besar.</p>	<p style="text-align: center;">Strategi (S-O)</p> <p>1. Mempertahankan dan meningkatkan variasi produk dengan penerapan teknologi-teknologi terbaru.</p> <p>2. mempertahankan dan meningkatkan performansi keuangan untuk mendukung pertumbuhan bank dimasa yang akan datang.</p> <p>3. meningkatkan dan menjamin kualitas pelayanan PT. Bank Sumut Cabang Syariah untuk nasabah.</p>	<p style="text-align: center;">Strategi (W-O)</p> <p>1. memperbanyak sosialisasi dari berbagai media agar masyarakat mengenali PT. Bank Sumut Cabang Syariah dan <i>financial technology</i> dalam <i>mobile banking</i>.</p> <p>2. meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang berkompeten dibidang IT perbankan syariah.</p>
<p style="text-align: center;">Ancaman (T)</p> <p>1. Adanya <i>cybercrime</i> atau kejahatan.</p> <p>2. banyaknya produk yang sejenis yang menawarkan banyak keunggulan.</p> <p>3. penyempurnaan fungsi dan <i>performance</i> layanan <i>mobile banking</i>.</p> <p>4. pesaing dari dalam negeri tidak hanya terdiri dari bank konvensional tetapi juga bank syariah lainnya.</p>	<p style="text-align: center;">Strategi (S-T)</p> <p>1. pengembangan fungsi dan <i>performance</i> layanan <i>mobile banking</i>.</p> <p>2. pemanfaatan dan pengalokasian modal dengan tepat yang digunakan untuk pengembangan teknologi terutama <i>nobile banking</i> seoptimal mungkin.</p> <p>3. mempertahankan ciri khas produk dengan berbasis perbankan syariah.</p>	<p style="text-align: center;">Strategi (W-T)</p> <p>1. melakukan pembaharuan sistem dan layanan.</p> <p>2. melakukan strategi promosi yang lebih gencar disemua media untuk meningkatkan pangsa pasar.</p> <p>3. peningkatan sosialisasi <i>mobile banking</i> kepada nasabah.</p>

Berdasarkan hasil analisis dari matriks SWOT, maka diperoleh empat alternatif strategi yang dapat digunakan PT. Bank Sumut Cabang Syariah yaitu:

a. Strategi SO

- 1) Mempertahankan dan meningkatkan variasi produk dengan penerapan teknologi-teknologi terbaru.
- 2) Mempertahankan dan meningkatkan performansi keuangan untuk mendukung pertumbuhan bank dimasa yang akan datang.
- 3) Meningkatkan dan menjamin kualitas pelayanan PT. Bank Sumut Cabang Syariah untuk nasabah.

Strategi yang dilakukan PT. Bank Sumut Cabang Syariah diantaranya, memberikan penjelasan secara simpatik yang dapat dilakukan oleh *customer service* bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan nasabah, menjelaskan kepada nasabah terkait adanya perubahan sistem dari *offline* menjadi *online*, dan menjaga terjadinya gangguan sistem saat nasabah melakukan transaksi.

b. Strategi WO

- 1) Memperbanyak sosialisasi dari berbagai media agar masyarakat mengenali PT. Bank Sumut Cabang Syariah dan *Financial Technology* dalam *Mobile Banking*.

strategi WO yang ditempuh perusahaan adalah dengan memperbanyak sosialisasi dari berbagai media agar masyarakat mengenali Bank Sumut Cabang Syariah dan *fintech* dalam *mobile*

banking. Ditujukan agar sumber daya manusia menerima adanya perkembangan teknologi dalam layanan keuangan yang semula *offline* menjadi *online*.

- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang berkompeten dibidang IT perbankan syariah.

Dalam hal ini PT. Bank Sumut Cabang Syariah harus memilikin sumber daya manusia yang handal yang mampu memahami prinsip-prinsip kesyariahan yaitu dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas yang dimiliki seperti adanya pelatihan. sumber daya manusia perbankan syariah sudah saatnya ditingkatkan untuk dapat mewujudkan SDM yang berkompeten dibidang IT.

c. Strategi ST

- 1) Pengembangan fungsi dan *performance* layanan *mobile banking*.

Strategi ST yang bisa dijalankan antara lain pengembangan fungsi dan *performance* layanan *mobile banking* yang dilakukan dalam rangka respon terhadap persaingan pasar serta menjawab tantangan yang dihadapi.

- 2) Pemanfaatan dan pengalokasian modal dengan cepat yang digunakan untuk pengembangan teknologi terutama *mobile banking*.

Dalam pengembangan teknologi khususnya didalam dunia perbankan syariah dituntut untuk menunjukkan kinerja dan

pelayanan yang baik yaitu dengan pemanfaatan dan pengalokasian modal dengan cepat, hal ini agar mendorong masyarakat untuk menggunakan layanan aplikasi *mobile banking*.

- 3) Mempertahankan ciri khas produk dengan berbasis perbankan syariah.

Mempertahankan ciri khas produk *mobile banking* yang ada pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah dengan berbasis perbankan syariah dan tidak menyimpang dari syariah.

d. Strategi WT

- 1) Melakukan pembaharuan sistem dan layanan.

Untuk menghindari adanya tindak kejahatan pada bank, maka PT. Bank Sumut Cabang Syariah melakukan mitigasi melalui pembaharuan sistem secara berkala selama 3 bulan sekali atau 6 bulan sekali seperti menjaga keamanan aplikasi dengan password atau PIN otorisasi, melakukan *monitoring* yang dilakukan oleh tim audit.

- 2) Melakukan strategi promosi yang lebih gencar disemua media untuk meningkatkan pangsa pasar.

Dalam hal ini PT. Bank Sumut Cabang Syariah harus mengetahui kebutuhan dan keinginan nasabah. Karena untuk melakukan strategi promosi tergantung pada pangsa pasar yang ada, dengan cara mempromosikannya lewat sosial media ataupun dapat terjun langsung kelapangan.

3) Peningkatan sosialisasi *mobile banking* kepada nasabah.

Strategi ini dijalankan dalam rangka mempertahankan nasabah-nasabah yang sudah ada sehingga tetap loyal menggunakan layanan *mobile banking* yang disediakan perbankan syariah.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki keterbatasan dalam menyusun skripsi ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Subjek dalam penelitian ini hanya terdiri dari 6 subjek yaitu customer service dan 5 nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.
2. Objek Pada penelitian ini, peneliti hanya fokus meneliti terhadap PT. Bank Sumut Cabang Syariah, sedangkan masih ada Bank syariah lainnya seperti Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat Indonesia, dan lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis SWOT *Financial Technology* perbankan syariah yang dilakukan pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan maka dapat disimpulkan, faktor internal meliputi: kekuatan (*Strengths*) yaitu, kemudahan melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja, efisiensi waktu, memberikan kemudahan, layanan informasi cepat. Sedangkan kelemahan (*Weakness*) yaitu, membutuhkan koneksi internet yang mendukung, pengetahuan nasabah akan *financial technology* dalam *mobile banking* masih relatif rendah, dan fitur-fitur *mobile banking* yang kurang lengkap seperti pembayaran *e-commerce*.

Sedangkan jika dilihat dari faktor eksternal meliputi: peluang (*Opportunities*) yaitu, adanya penerapan teknologi-teknologi baru dalam pengembangan IT, pengembangan teknologi *mobile banking* sehingga dapat bertransaksi keuangan secara internasional, masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama islam merupakan pangsa pasar potensial yang sangat besar. Sedangkan ancaman (*Threats*) yaitu, adanya *cybercrime* atau kejahatan, banyaknya produk yang sejenis yang menawarkan banyak keunggulan, penyempurnaan fungsi dan *performance* layanan *mobile banking*. Dan pesaing dari dalam negeri tidak hanya terdiri dari bank-bank konvensional tapi juga bank syariah yang lain.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan dibidang perbankan dengan judul *Analisis SWOT Financial Technology Perbankan Syariah*.

2. Bagi Pihak Bank Sumut Cabang Syariah

Supaya dapat lebih meningkatkan produk-produk dan layanan yang lebih baik sehingga lebih dapat diterima lagi keberadaannya di masyarakat.

3. Bagi Masyarakat

Hendaknya dapat lebih memahami layanan *mobile banking* beserta manfaatnya yang diterapkan oleh Bank Sumut Cabang Syariah. Sehingga dapat memudahkan dan memberikan kenyamanan bagi nasabah untuk memanfaatkan layanan *mobile banking* yang ada.

4. Bagi dunia Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi acuan untuk penelitian selanjutnya, penelitian terdahulu, serta sebagai karya ilmiah yang dapat dimanfaatkan agar penelitian ini relevan, dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel yang lebih banyak dan objek yang lebih luas serta pada lembaga keuangan lainnya. Khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada program studi perbankan syariah UIN Syahada Padangsidempuan.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

- Departemen Perlindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan. *Kajian Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan: Perlindungan Konsumen Pada Fintech*, Jakarta: OJK. 2017.
- Echdar, Saban. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, Bogor: Ghalia Indonesia. Cet 1. 2017.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Strategis*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Haryanto, Rudy. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah (Teori dan Praktis)*. Jakarta: Duta Media Publishing. 2020.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada. 2004.
- Kherul Umam. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: PustakaSetia, 2013.
- Lukmanul Hakim dan Recca Ayu Hapsari. *Buku Ajar Financial Technology LAW*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata. 2022.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah*, Volume 8. Jakarta: LenteraHati, 2002.
- Mudjarat Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Erlangga. 2017.
- Rangkuti, Freddy. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia. 2016.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Strategi*. Jakarta: BumiAksara. 2020.
- Stepen P. Robbins dan Mary Coulter. *Manajemen*. Jakarta. PT. Indeks. 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- . *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sujadi and Edi Purwo Saputra. *E-Banking: Urgensi Aspek Trust di Era E-Service*. Jakarta: Raja GrafindoPersada. 2019.
- Supyadillah, Asep. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Wahana Kardofa. 2013.

Tim Dinar. *Fintech Syariah: Teori dan Terapan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. 2020

Widarjono, Agus. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasinya Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonosia. 2015

SUMBER LAINNYA

Chrismastianto, Imanuel Adhitiya Wulanata. “Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Layanan Kualitas Perbankan di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi dan bisnis*, Volume 20, No. 1, April 2017.

Fahmadani, Firda Amalia. “Analisis SWOT *Financial Technology (Fintech)* pada Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada BRI Syariah KC Semarang)”. Skripsi, UIN Walisongo, 2020.

Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI Nomor 117/DSN-MUI/11/2018 Tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah.

Ferry Hendro Basuki dan Hartina Husein. “ Analisis SWOT *Financial Technology* pada Dunia Perbankan di Kota Ambon”. *Jurnal Manis*, Vol. 2 No. 1, Januari 2018.

[http://www. Banksumut.co.id/ sejarah/ -bank -sumut/](http://www.Banksumut.co.id/sejarah/-bank-sumut/) di akses pada 20 agustus 2022 pukul 10.00 WIB.

[http://www. Banksumut.co.id/ sejarah/ -bank -sumut/](http://www.Banksumut.co.id/sejarah/-bank-sumut/) di akses pada 31 Januari 2023pukul21.00 WIB.

Irma, Muzdalifah, dkk. “Peran *Fintech* Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif pada UMKM di Indonesia”. *Jurnal Masyrif al-Syariah*. Vol. 3 No.1, 2018.

Kholis, Nur. “Perbankan Dalam Era Baru Digital”. *Jurnal Economicus*. 2018.

Muchlis, Ridwan. “Analisis SWOT *Financial Technology (Fintech)* Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah di Kota Medan)”. *Jurnal At-Tawassuth*. Vol. 3 No. 2. 2018.

Suryono, Ryan Randy. “*Financial Technology (Fintech)* dalam Perspektif Aksiologi”. *Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi*. Vol. 10 No. 1 Januari - September 2019.

WAWANCARA

Bintang Wawancara dengan Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, 14 November 2022 Pukul 10.00 WIB.

Dina Wawancara dengan Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, 14 November 2022 Pukul 10.00 WIB.

Efridawati, Wawancara dengan Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, 14 November 2022 Pukul 10.00 WIB.

Sutan Rafsanjani Ritonga, Wawancara dengan Customer Service PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, 15 September 2022 Pukul 15.30 WIB.

Sutan Rafsanjani Ritonga, Wawancara dengan Customer Service PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, 18 September 2022 Pukul 15.30 WIB.

Wiwin, Wawancara dengan Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, 14 November 2022 Pukul 10.00 WIB.

Yuni Dalfitri, Wawancara dengan Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, 14 November 2022 Pukul 10.00 WIB.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Surat Mohon Izin Riset dari UIN SYAHADA Padangsidempuan
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di Bank Sumut
Cabang Syariah padangsidempuan
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 : Dokumentasi Wawancara

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama Lengkap : FATIMAH NASUTION
Nim : 1840100011
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 06 Mei 2000
Agama : Islam
Anak ke : 1 dari 4 bersaudara
Institusi : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Alamat tinggal : Jl. Dr. Payungan Dalimunthe (Tanobato)
Telepon/ HP : 0812-6395-2585
E-mail : fatimahnst06@gmail.com
Motto Hidup : Jika kamu bisa memimpikannya, kamu bisa melakukannya.

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Asbianto Nasution
Pekerjaan : Wiraswasta (Bangunan)
Nama Ibu : Irma Suryani Siregar
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2006-2012 : SDN 200113 Tanobato
Tahun 2012-2015 : MTs Ypks Padangsidempuan
Tahun 2015-2018 : MAN 1 Padangsidempuan
Tahun 2018-2022 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah, Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2881 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2021 22 Desember 2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Ibu:

1. Windari : Pembimbing I
2. Arti Damisa : Pembimbing II

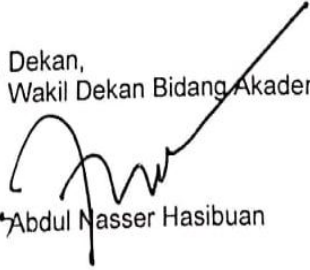
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fatimah Nasution
NIM : 1840100011
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis SWOT Financial Technology (Fintech) Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2098 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/08/2022
Hal : Mohon Izin Riset

23 Agustus 2022

Yth. Pimpinan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:


Nama : Fatimah Nasution
NIM : 1840100011
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Analisis SWOT Financial Technology (Fintech) Perbankan Syariah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



TOR CABANG SYARIAH :

Padangsidimpuan

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 415 5100 - 451 5100
Facsimile : (061) 414 2937 - 451 2652

Nomor : 748 /KCSy02-Ops/L/2022
Lampiran : -

P. Sidimpuan, 26 Desember 2022

Kepada Yth,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
Jl. Tengku Rizal Nurdin Km 4.5 sihitang
Di -
Padangsidimpuan

H a l : Keterangan Izin Riset

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Sehubungan dengan surat Bapak No. 2098/In.14/G.1/G.4c/TL.00/08/2022 tanggal 23 Agustus 2022 perihal Mohon Izin Riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan Izin Riset atas nama Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan data-data dibawah ini :
 - a. Nama : Fatimah Nasution
 - b. NIM : 1840100011
 - c. Semester : IX (Sembilan)
 - d. Jurusan : Perbankan Syariah
 - e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk melaksanakan riset di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan yang dilaksanakan maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal surat ini diterbitkan.

2. Selama Riset, mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan serta menjaga rahasia Bank dan diharapkan mensosialisasikan keberadaan PT. Bank SUMUT di lingkungannya.
3. Setelah mahasiswa selesai dalam penulisan Skripsi, Mahasiswa tersebut diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi kepada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb,
PT. Bank SUMUT
KCSy Padangsidimpuan



JULI DAMAYANTY HASIBUAN
Pinsie Operasional Cabang

cc : - Pertiagal

PEDOMAN WAWANCARA

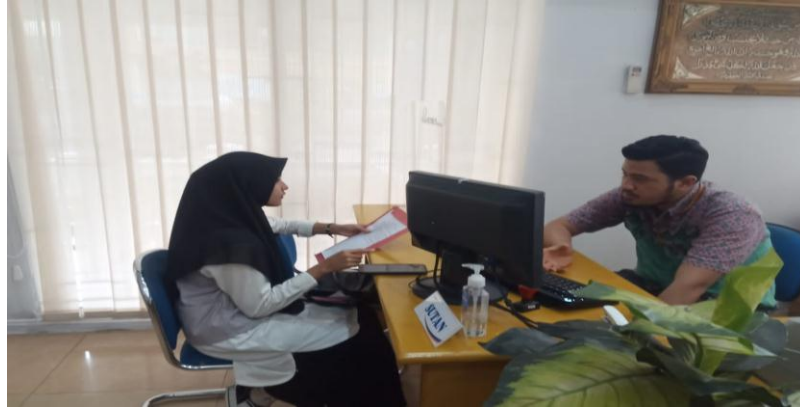
WAWANCARA DENGAN COSTUMER SERVICE

1. Bagaimana *Financial Technology (Fintech)* menurut bapak sendiri?
2. Apa saja jenis-jenis *Fintech* yang ada di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan?
3. Bagaimana penerapan *Fintech* dalam aplikasi *Mobile Banking* pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan?
4. Bank Sumut Cabang Syariah bekerjasama dan bekerja sama dengan *Fintech* apa saja?
5. Bagaimana kekuatan *Fintech* dalam *Mobile Banking* yang ada di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan ini?
6. Bagaimana kelemahan *Fintech* dalam *Mobile Banking* yang ada di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan ini?
7. Bagaimana peluang *Fintech* dalam *Mobile Banking* yang ada di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan ini?
8. Bagaimana ancaman *Fintech* dalam *Mobile Banking* yang ada di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan ini?
9. Apa harapan Bank Sumut Cabang Syariah dengan adanya *fintech* yang terdapat dalam aplikasi *Mobile Banking* tersebut?
10. Apa yang perlu dibenahi perihal *Fintech* dalam aplikasi *Mobile Banking* yang ada pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan?

WAWANCARA DENGAN NASABAH

1. Apakah Bapak/ Ibu mengetahui apa itu *Financial Technology (Fintech)*?
2. Salah satu *Financial Technology* yang ada pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan yaitu *Mobile Banking*. Apakah Bapak/ Ibu menggunakan/ Tidak menggunakan *Mobile Banking*?
3. Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan/ tidak menggunakan *Mobile Banking*?
4. Sejak kapan Bapak/ Ibu menggunakan *Mobile Banking*?

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Sutan Rafsanjani Ritonga selaku *Customer Service* PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan pada Tanggal 15 September 2022.



Wawancara dengan Bapak Sutan Rafsanjani Ritonga selaku *Customer Service* PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan pada Tanggal 06 April 2022.



Wawancara dengan Ibu Yuni Dalfitri selaku nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.



Wawancara dengan Ibu Bintang selaku nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.



Wawancara dengan Ibu Efridawati selaku nasabah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.